



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**  
**6725/BKI-D/SD-S1/2024**

**EFEKTIFITAS KEMAHIRAN RASCH MODEL DALAM MENGATASI  
KECEMASAN DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA  
BIMBINGAN KONSELING ISLAM ANGKATAN 2020 FAKULTAS  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH**

**NUR SAKINAH RAHMADHANI**  
**NIM : 12040221295**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**1445 H/ 2024 M**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nur Sakinah Rahmadhani  
NIM : 12040221295  
Judul Skripsi : Efektifitas Kemahiran Rasch Model Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji II

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 198111182009011006

Azwar, S.E., M.M  
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji III

Penguji IV

Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si  
NIP. 197903022007012003

Zulamri, S.Ag., M.A  
NIP. 197407022008011009

Hak cipta Dilindungi Undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber. 2. Dilarang mengutip harkat atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pernyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber. 2. Dilarang mengutip harkat atau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pernyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nur Sakinah Rahmadhani  
 Nim : 12040221295  
 Judul Skripsi : **Efektifitas *Rasch Model* Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
 Bimbingan Konseling Islam

**Zulamri, S.Ag., M.A**  
**NIP.197407022008011009**

Pekanbaru 27 Mei 2024  
 Pembimbing,

**M. Fahli Zatrachadi, M. Pd**  
**NIP. 198704212019031008**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Fungtuhan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Nama : Nur Sakinah Rahmadhani**

**NIM : 12040221295**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **Efektifitas Kemahiran Rasch Model Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 27 Mei .2024

at Pernyataan,



**Rahmadhani**  
NIM. 12040221295

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Nur Sakinah Rahmadhani**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh  
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nur Sakinah Rahmadhani NIM 12040221295** dengan judul "**Efektifitas Kemahiran Rasch Model Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Suska Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing**

**M. Fahli Zatrachadi, M. Pd  
 NIP. 198704212019031008**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta ini dilindungi Undang-undang. Dilarang diperjual belikan atau diunduh, digandakan, dimodifikasi, atau disebarluaskan tanpa izin penerbit. Untuk lebih jelasnya, penulisan ini telah mendaftarkan hak cipta di Ditjen PPH dan PPH RI. Untuk penyalahgunaan, penulisan ini akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penulisan ini dilindungi oleh undang-undang. Untuk lebih jelasnya, penulisan ini telah mendaftarkan hak cipta di Ditjen PPH dan PPH RI. Untuk penyalahgunaan, penulisan ini akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak Cipta ini dilindungi Undang-undang. Dilarang diperjual belikan atau diunduh, digandakan, dimodifikasi, atau disebarluaskan tanpa izin penerbit. Untuk lebih jelasnya, penulisan ini telah mendaftarkan hak cipta di Ditjen PPH dan PPH RI. Untuk penyalahgunaan, penulisan ini akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.







## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Nur Sakinah Rahmadhani**  
**Nim : 12040221295**  
**Judul : Efektivitas Kemahiran *Rasch Model* Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau**

Berdasarkan fenomena terkait tentang kesulitan menentukan tema tugas akhir pada mahasiswa seperti cemas akan seminar proposal, proses penelitian, desakan orang tua dan lulus tidak tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifan *Rasch Model* dalam Mengatasi Kecemasan dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Responden terdiri dari 209 mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020, 30 mahasiswa sebagai sampel untuk penelitian. Pengolahan data penelitian ini menggunakan program perangkat lunak *Winstep Rasch Model*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Rasch Model* Efektif Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi sebesar 0,92 dengan kategori *person item reliability* 0,91- 0,94 dengan nilai bagus sekali untuk *pre-test* sedangkan *post-test* sebesar 0,93 dengan kategori *person item reliability* 0,91-0,94 dengan nilai bagus sekali.

**Kata kunci : Rasch Model, Kecemasan, Mahasiswa**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Nur Sakinah Rhamadhani

**Number** : 12040221295

**Title** : *Effectiveness of Rasch Model Skills in Overcoming Anxiety in Completing Thesis in Islamic Counseling Guidance Students Class of 2020 Faculty of Da'wah and Communication, Uin Suska Riau*

*Based on related phenomena, students have difficulty determining the theme of their final assignment, such as anxiety about seminar proposals, the research process, pressure from parents and not graduating on time. This research aims to measure the effectiveness of the Rasch Model in Overcoming Anxiety in Completing Thesis in Islamic Counseling Guidance Students Class of 2020, Faculty of Da'wah and Communication. Respondents consisted of 209 Islamic Counseling Guidance students class of 2020, 30 students as samples for research. This research data processing uses the Winstep Rasch Model software program. Based on the research results, it shows that the Rasch Model is effective in overcoming anxiety in completing a thesis of 0.92 with a person item reliability category of 0.91-0.94 with a very good score for the pre-test while the post-test is 0.93 with a person item category. reliability 0.91-0.94 with very good value.*

**Keywords:** *Rasch Model, Anxiety, Student*



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis ucapkan puja dan puji syukur atas hanya kehadiran Allah Swt semata. Yang mana, berkat kasih dan sayang dari Allah Swt, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ Efektifitas Kemahiran Rasch Model Dalam Mengatasi Kecemasan dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau ”. Shalawat dan salam selalu penulis hadiakan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW., yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya sampai sekarang. Sehingga umat islam di segala penjuru dunia mendapatkan petunjuk ke arah jalan yang bener dan diberkahi oleh Allah SWT., di dunia maupun akhirat kelak.

Kemudian penulis ucapkan terimakasih kepada dan terkhusus untuk Ama dan Apa penulis yang selau mendukung penulis dalam menghadapi cobaan dunia. Kemudian terimakasih kepada Bapak M. Fahli Zatrachadi M.Pd selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis membuka selebar-lebarnya pintu kritikan dalam menyusun penelitian kedepannya.

Dalam masa penyelesaian penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, dengan segala rasa kerendahan hati Penulis ingin menyapaikan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih dari lubuk hati paling dalam yang tidak akan bisa di bandingkan dengan segala gelar dan pencapaian yang Peneliti terima sejauh ini kepada kedua orang tua tercinta Almarhum Ayahanda Yahya Ibunda Nurhasna dan Kakak Fitri Yanis yang belum pernah Penulis jumpai sosok setegar beliau, sekeras beliau, dan selembut beliau dalam menjadikan Penulis sebagai manusia. Bahkan dengan segala perbendaharaan kata "terimakasih" yang ada di seluruh dunia, tidak akan cukup untuk mewakili rasa terimakasih Penulis kepada dua sosok yang menjadikan Penulis sebagai sosok seperti sekarang. Sehingga dengan rasa bangga Penulis bisa menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Semoga pencapaian dan ilmu yang Penulis terima menjadi amal jariyah bagi Apa dan Ama dengan pahala yang setimpal dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dan juga terimakasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hj. Helmiarti, M.Ag selaku WR I., Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II., Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. Selaku WR III
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. Masduki M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Rosmita, S.Ag.,MA, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fahli Zatrachadi M.Pd selaku dosen pembimbing yang membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh pegawai Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
9. Kepada Mahasiswa Bimbingan Konseling Angkatan 2020 selaku tempat dan responden penelitian. Terimakasih karena telah memberikan izin dan meluangkan waktu serta membantu Penulis dalam penelitian ini.
10. Kedua Orangtua tercinta, Almrhum Ayahandan Yahya Ibunda Nurhasna Serta Kakak Fitri yanis, Yang selalu menjadi yang pertama dalam mendukung, membimbing, menasehati, dan memotivasi penulis
11. Untuk seseorang yang menemani dalam pembuatan skripsi Nur Sakinah Rahmadhani yang selalu memberikan dukungan, motivasi, waktu, tenaga, serta kebersamaanya dalam suka maupun duka.
12. Teman teman yang selalu ada menemani Yayat, Rika, Zizi, Azizah, Kak Rita Sindi serta seluruh teman-teman (BKI F) dan Angkatan 2020.
13. Teman-teman KKN Sinaboi Kota .
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu per satu.
15. Dan terakhir, penulis ucapkan kepada diri sendiri atas perjuangan dan kerja keras dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, Peneliti berharap semoga dengan adanya skripsi ini dapat membawa manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekanbaru, Kamis 9 Mei 2024

**NUR SAKINAH RAHMADHANI**  
**NIM.12040221295**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu (Penelitian Yang Relevan).....	8
2.2 Landasan Teori .....	10
2.3 Konsep Operasional.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran .....	25
2.5 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
3.3 Populasi Dan Sampel .....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5 Uji Validitas Dan Reabilitas Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Sejarah Singkat Bimbingan Konseling Islam .....	34
4.2 Visi dan Misi Jurusan Bimbingan Konseling Islam .....	34
4.3 Tujuan Jurusan Bimbingan Konseling Islam.....	35
4.4 Profil Lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam .....	35
4.5 Struktur Organisasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam .....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	37
5.2 Pembahasan .....	49
5.3 Keterbatasan dan Kekurangan Penelitian .....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	54
6.1 Kesimpulan .....	54
6.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>57</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	8
Tabel 4.5 Tabel Struktur Prodi BKI.....	36
Tabel 5.1 Gambaran Umum Responden Dari Jenis Kelamin .....	37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	57
Lampiran 2 Gambar <i>google form</i> .....	61
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data.....	62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi mempunyai peraturan, untuk kelulusan mahasiswa program sarjana dituntut untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi, sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 60 tahun 1999. Skripsi merupakan karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah, yang dibuat oleh mahasiswa strata 1 (S1) sebagai cikal bakal sarjana. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi bisa mengakibatkan gangguan psikologis pada mahasiswa. Kesulitan-kesulitan saat penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat, akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi sikap yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu kecemasan (Karyana, 1 No 1, 2016)

Kecemasan adalah sebagai kondisi dimana individu mengalami kekhawatiran karena mengeluhkan sesuatu yang buruk akan terjadi. Sigmund Freud mengatakan bahwa kecemasan sebagai komponen utama dari mental diseases, kecemasan diartikan sebagai perasaan ketidakpastian, kegelisahan, ketakutan, atau ketegangan yang dialami seseorang dalam berespons terhadap objek atau situasi yang tidak diketahui. Lebih lanjut Sigmund Freud mendefinisikan kecemasan sebagai perasaan samar-samar ketakutan atau ketakutan, dan itu adalah tanggapan terhadap rangsangan eksternal atau dan fisik (Swarjana, 2022). kecemasan merupakan suatu keadaan yang normal dan wajar bahkan memiliki nilai positif karena dapat berperan sebagai sistem peringatan diri dari berbagai ancaman luar. Gejala dari kecemasan maupun gangguan kecemasan relative sama sebab gangguan kecemasan itu berawal dari munculnya kecemasan. Pada umumnya gejala tersebut dibagi menjadi dua, yaitu gejala fisik dan gejala kognitif. Gejala fisik yang dirasakan seperti gelisah, pusing, berkeringat dan sulit bernafas. Sedangkan gejala kognitif yang dirasakan seperti muncul perasaan tegang, takut, dan khawatir, kecemasan yang dialami mahasiswa dapat





mengakibatkan dampak negative yang dapat mengganggu fisik maupun psikis (Swarjana, 2022).

Menurut Bimo Walgito mengatakan bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya (Walgito, 2011). sementara konseling diartikan sebagai jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Penyuluhan dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua orang individu, di mana yang seorang (penyuluh) berusaha membantu yang lain (*klien*) untuk mencapai pengertian tentang dirinya pada waktu yang akan datang. Sehingga bimbingan Konseling Islam adalah layanan bantuan konselor kepada konseli untuk menumbuh kembangkan kemampuan memahami dan menyelesaikan masalah serta mengantisipasi masa depan dengan memilih yang terbaik demi mencapai kebahagiaan hidup dunia akhirat dengan ridha dan kasih sayang Allah SWT, serta membangun kesadarannya menempatkan Allah SWT sebagai konselor yang mengetahui segalanya (Lubis, 2008 : 22).

Rasch model dinamai *georg rasch* adalah model psikometrik untuk menganalisis data kategorikal, seperti jawaban atas pertanyaan pada penilaian membaca atau tanggapan kuesioer, sebagai fungsi trade-off antara kemampuan, sikap, atau sifat kepribadian responden. Pada dasarnya rasch model adalah suatu model logistic probabilitas yang memperkirakan kemampuan responden dan kesulitan item atau pertanyaan dalam suatu tes. Kemampuan responden dan kesulitan item dinyatakan sebagai suatu skala, dan perbandingan antara kedua hal tersebut digunakan untuk memprediksi probabilitas jawaban yang akan diberikan oleh responden (Widhiarso, 2014 : 45-47).

Berdasarkan data yang didapatkan sementara terhadap tingkat kecemasan mahasiswa akhir Jurusan Bimbingan Konseling Islam didapatkan 70 % dari mahasiswa akhir sering mengalami perasaan cemas, khawatir, takut dan mudah marah ketika menulis tugas akhir skripsi. Dugaan awal penulis hal-hal tersebut disebabkan oleh kesulitan dalam menentukan tema tugas akhir, desakan keluarga,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor lingkungan dan ketidakpahaman dalam melakukan penelitian. Kecemasan yang timbul pada mahasiswa tingkat akhir disebabkan oleh beberapa hal seperti cemas akan seminar proposal, proses penelitian, cemas ketika akan bimbingan skripsi, cemas akan desakan orang tua, cemas apabila lulus tidak tepat waktu, cemas teman seangkatan sudah selesai. Hal ini tentunya akan menjadi kecemasan bagi mahasiswa dalam pengerjaan skripsinya, kecemasan yang berlebih akan menyebabkan terhambatnya mahasiswa tersebut menyelesaikan skripsinya.

Dalam mengatasi hal tersebut *georg rasch* memberikan solusi dengan menggunakan *rasch model* yang mana dalam praktiknya mahasiswa akhir yang mengalami masalah kecemasan dalam penulisan skripsi dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok yang diberikan perlakuan menggunakan *rasch model* dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan *rasch model*. diharapkan dengan adanya *rasch model* dapat mengurangi tingkat kecemasan pada mahasiswa akhir khususnya mahasiswa bimbingan konseling islam angkatan 2020. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Kemahiran *Rasch Model* Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau”** Alasan memilih judul ini dikarenakan masalah yang dipaparkan umum terjadi dan selalu terjadi dari setiap waktu secara berkala. selain itu ketertarikan peneliti menggunakan model baru dalam penelitian peneliti yaitu menggunakan *rasch model* yang kemudian dikaitkan dengan kecemasan pada mahasiswa akhir. Diharapkan penelitian ini bisa membuka pintu baru untuk warna pengembangan metodologi penelitian kedepannya sehingga banyak bermanfaat untuk pembaca.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan memahami judul penelitian tentang efektifitas kemahiran *rasch model* dalam mengatasi kecemasan dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa bimbingan konseling islam angkatan 2020 fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU, peneliti perlu memberikan penegasan istilah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah tersebut. Berikut penegasan istilah yang dapat dijabarkan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Kemahiran Rasch Model

*Rasch model* adalah suatu model yang ditemukan oleh *georg Rasch* didefinisikan sebagai model psikometrik untuk menganalisis data kategorikal, seperti jawaban atas pertanyaan pada penilaian atau tanggapan kuesioner sebagai fungsi trade-off antara kemampuan, sikap, dan sifat ke probadian responden.

## 2. Kecemasan Tugas Akhir

Kecemasan dalam penyelesaian tugas akhir adalah rasa khawatir, takut yang diakibatkan oleh tidak bisa menentukan metode dan pembuatan skripsi. Kecemasan juga merupakan kekuatan yang besar dalam menggerakkan tingkah laku, baik tingkah laku yang menyimpang ataupun yang terganggu. kecemasan juga diartikan sebagai (Candra, Volume 3 No 2 , 2017) gangguan alam perasaan yang ditandai dengan kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tetapi belum mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh dan perilaku dapat terganggu, tetapi masih dalam batas-batas normal.

### 1.3 Rumusan masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah bagian awal dalam penelitian, yang mana peneliti harus menguraikan atau menemukan masalah-masalah dan faktor yang menyebabkan masalah pokok dalam penelitian. sehingga identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tidak menemukan masalah inti dalam penelitian yang akan diteliti
- b. Tidak mengetahui metodologi dalam penelitian
- c. Desakan orang tua atau keluarga untuk menyelesaikan perkuliahan
- d. biaya yang dikeluarkan
- e. kesulitan menemui dosen pembimbing
- f. kekhawatiran tidak bisa menyelesaikan studi tepat waktu
- g. terhalang administrasi atau persyaratan ( setoran ayat)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Batasan Masalah

Banyaknya masalah yang dipaparkan dan keterbatasan waktu yang penulis miliki, maka penulis membatasi masalah terkait kecemasan mahasiswa bimbingan konseling tidak bisa menyelesaikan studi tepat waktu menggunakan pendekatan *rasch model*

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa efektif kah *rasch model* dalam mengatasi kecemasan dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa bimbingan konseling Islam, Fakultas dakwah dan komunikasi Uin Suska Riau

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah arah yang akan dituju dalam penelitian oleh karena itu tujuan penelitian penulis adalah untuk mengukur keefektifitas *rasch model* dalam mengatasi kecemasan dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bimbingan konseling Islam angkatan 2020 Fakultas dakwah dan komunikasi Uin Suska Riau

### 1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
  1. Analisis efektifitas *rasch model* dalam mengatasi kecemasan pada mahasiswa akhir
  2. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
  - a. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan objek yang diteliti yang kemudian akan dituangkan dalam suatu karya tulis pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  - b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan masukan ilmu bagi pembaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara sistematis susunan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas, latar belakang masalah, yang mana pada latar belakang penulis memaparkan terkait fenomena dilapangan yang kemudian dipadukan dengan teori yang di dapatkan. Selain itu di bab ini juga dituliskan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan ditutup dengan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi terkait teori-teori yang mendukung penelitian ,diantara teori yang dikemukakan dalam bab ini terkait dengan *Rasch Model* dan bimbingan konseling . Selain dari teori juga berisi terkait penelitian yang relevan yang mana penelitian relevan ini biasanya didapatkan dari jurnal atau artikel terkait penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini juga terdapat konsep operasional yang dapat memudahkan peneliti mengoperasikan penelitiannya dan terakhir dibentuk kerangka pikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi terkait metodologi penelitian, jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, alat pengumpulan data, dan gambaran analisis data serta subjek dan objek dalam penelitian,

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan sejarah singkat serta gambaran umum lokasi penelitian dan juga sedikit menggambarkan profil subjek yang diteliti.

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjawab rumusan masalah, hasil dari penelitian dilapangan di tuangkan pada bab ini, selain itu peneliti juga melakukan analisis efektifitas *rasch model* dalam mengatasi kecemasan dalam penyelesaian skripsi.

## **: KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.



### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu (Penelitian Yang Relevan)

Kajian terdahulu penelitian akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang diperoleh dari jurnal-jurnal penelitian.

**Tabel 2.1**

**Kajian Terdahulu**

No	Penulis	Tahun	Judul	Masalah	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1	Husni Wahyudin dan Anggun Dwi Setya Putri	2020	Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi	Adanya kecemasan yang berlebihan pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsinya, kecemasan yang terjadi seperti sakit kepala, sulit tidur, cepat merasa lelah, gelisah, gugup, putus asa, depresi pusing.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan berkomunikasi mahasiswa dalam pengalaman interaksi komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses bimbingan skripsi terjadi pada mahasiswa ketika menyusun maupun melakukan bimbingan skripsi.	Perbedaan penelitian ini adalah peneliti melihat efektifnya rasch model dalam mengatasi kecemasan mahasiswa tingkat akhir sedangkan penelitian ini menganalisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi	Sama- sama meneliti tentang kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi
2	Eka Malfasari, dkk	2018	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dalam Menyelesaikan	Banyaknya mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir dean	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dosen pembimbing,	Metode penelitian ini adalah kuantitatif kolerasi, dan objek yang diteliti adalah	Persamaan sama-sama meneliti tentang kecemasan pada mahasiswa tingkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

		aikan Tugas Akhir Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru	sering menjadi beban bagi mahasiswa sendiri dan menimbulkan kecemasan	teman sebaya, dan lingkungan dengan ansietas mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dengan value <0,05.	mahasiswa Stikes Payung Negeri Pekanbaru, sedangkan penelitian peneliti objeknya adalah mahasiswa UIN Suska Riau.	akhir
Ramadhan Trybahari, dkk	2022	Faktor-faktor yang mempengaruhi ke	Banyaknya mahasiswa mengalami kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor penyebab kecemasan tersebut.	Hasil penelitian ini rata-rata umur responden 21, umur termuda 20 tahun dan terua 22 tahun, sebanyak 24% responden mengalami kecemasan tingkat sedang dan sebanyak 31 responden memiliki dukungan keluarga dan pengaruh teman sebaya. Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga teman sebaya, dosen pembimbing dan lingkungan dengan kecemasan mahasiswa tingkat akhir	Peneliti meneliti tentang keefektivitas rasch model dalam mengatasi kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir jurusan bimbingan konseling islam di UIN Suska Riau sedangkan penelitian ini hanya membahas tentang faktor yang mempengaruhi kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir	Sama-sama mengkaji kecemasan mahasiswa tingkat akhir.



## 2.2 Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Setiap penelitian memerlukan sebuah perumusan sesuai dengan apa yang telah dikaji didalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berusaha merumuskan teori sebagai landasan dalam penelitian yang dilakukan. Demi memperkuat penelitian yang dilakukan, peneliti telah merumuskan dasar teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### A. Rasch Model

#### a. Teori Tes Klasik

Teori tes klasik (*Classical test theory, CTT*) adalah cikal bakal yang berkembang menjadi teori respon butir (*item response theory IRT*) yang komponen utamanya adalah permodelan rasch (*rasch model measurement*) penjelasan tentang CTT kan memberikan gambaran dan keterbatasan pengukuran dengan teori ini dan IRT dikembangkan untuk memperbaiki hal ini. Tes Klasik (CTT) adalah teori psikometri yang memperbolehkan anda untuk melakukan prediksi tentang hasil dari suatu ujian (tes) dengan mempertimbangkan beberapa premeter seperti kemampuan orang yang melakukan tes dan tingkat kesulitan soal yang dikerjakan.

Asumsi dasar dari CTT adalah skor yang diamati (atau skor mentah yang didapat) dilambangkan dengan X, terdiri atas skor murni (T) dan eror pengukuran (E), sehingga persamaanya

$$X = T + E$$

Artinya, di dalam skor yang muncul, terkandung skor murni (atribut yang diukur) dan eror pengukuran.

#### b. Properti Teori Klasik

Teori tes klasik (CTT) menekankan pada skor mentah dari satu tujuan yang didapat, yang tidak lain menunjukkan kemampuan seseorang. dari skor mentah ini maka berbagai analisis dan interpretasi bisa





dihasilkan sesuai dengan keperluan studi yang dilakukan.

- 1) **Statistik Deskriptif.** Saat data sudah diperbolehkan maka nilai rata-rata dan keragaman (varian) adalah suatu informasi yang berharga untuk didapatkan. Hal ini akan memberikan informasi secara langsung butir soal mana yang berguna dan mana yang tidak.
- 2) **Tingkat Kesulitan.** Proporsi dari individu yang dapat mengerjakan soal atau menyetujui satu pernyataan dari satu ujian dinamakan tingkat kesulitan. Tingkat kesulitan mempunyai titik terendah 1,0 yakni semua peserta bisa mengatasi suatu soal. Titik tertinggi tingkat kesulitan adalah 0,0 berarti tidak ada satu pun (0%) individu yang bisa menjawab dengan benar. Tingkat kesulitan 0,50% (yaitu 50%) dari anggota kelompok yang diuji lulus, merupakan tingkat kesulitan optimal, soal tersebut mempunyai tingkat perbedaan kemampuan tertinggi untuk peserta tes.
- 3) **Indeks Diskriminasi.** Dalam konteks CTT indeks determinasi juga dapat dihitung berdasarkan dikotomi butir soal yang diberikan. Biasanya tingkat kesulitan 0,5 akan menyumbang pada bagusnya nilai indeks diskriminasi yang makin besar nilai indeksnya menunjukkan makin bagus.
- 4) **Korelasi antara butir dengan total.** Adalah melalui perhitungan korelasi Person. cara yang dilakukan adalah memilih butir soal tertentu dari tiap-tiap individu, kemudian dilakukan korelasi dengan total skor mentah yang didapat.
- 5) **Pembobotan Butir Soal.** Umumnya dalam konteks CTT, skor untuk tiap butir soal diberikan sama (misal 1,0 untuk jawaban yang betul), pembobotan skor diberlakukan apabila satu soal yang diberikan mempunyai bobot yang berbeda untuk menghasilkan total skor mentah (Widhiarso, 2014 : 45-47).

#### c. Keterbatasan Teori Klasik

Keterbatasan Teori Klasik disetiap bidang pendidikan, ektivitas CTT mempunyai keterbatasan. ketika dua jenis tes berbeda diberikan dua

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok yang berbeda, hasil yang didapat oleh individu dan dilakukan pengujian butir soalnya tidak bisa dibandingkan. Dalam konteks CTT tingkat kesulitan dan pembobotan butir soal pun sangat bergantung pada hasil dari karakteristik kelompok yang diuji. satu kesulitan mendasar lainnya, yang berdasarkan asumsi yang dibuat, skor murni sangat bergantung yang dilaksanakan.

Kritik lain terhadap CTT menunjukkan bahwa reliabilitas yang didapatkan pun berdasarkan asumsi bahwa ujian dan orang yang mengerjakan di anggap tepat, faktanya kecondongan data empiris yang didapatkan dianggap normal saat perhitungan koefisien reliabilitas. lebih jauh lagi kritik dari Schumaker menunjukkan bahwa reliabilitas dalam CTT nilainya bergantung pada sampel, bersifat nonlinier, terbatas pada rentang skor yang ada, keseimbangan korelasi negatif-positif dan rubik penskoran. Keterbatasan CTT lainnya terletak pada dibutuhkannya banyak butir untuk mendapatkan pengukuran yang berkualitas.

#### d. Permodelan Rasch (*Rasch Model*)

Permodalan Rasch muncul dari analisis yang dilakukan oleh Dr. Georg Rasch, seorang ahli matematika dari Denmark, pada hasil pengujian yang dia lakukan sendiri. Dr. Rasch memberikan dua buah tes pada siswa SD kelas 4, 5 dan 6. Dia menggambarkan grafik untuk menampilkan hasil dari kedua tes sudah tersebut, dan mendapati bahwa galat (error) dari satu tes berhubungan dengan galat pada tes yang lain, perbandingannya ternyata sama pada tiga kelas yang diuji tersebut. hal ini berarti derajat kesulitan antara kedua tes tersebut didapatkan. Dengan kata lain, siswa mempunyai peluang kesempatan 50% menjawab soal dengan benar, ketika didapati abilitas siswa sama dengan tingkat kesulitan soal. Ide sederhana dari pengamatan hasil ujian serta grafik yang dibuat nya tersebut mendorong Dr. Risch membuat satu pernyataan populer, bahwa “kesempatan untuk menyelesaikan satu soal bergantung pada rasio antara abilitas orang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tingkat kesulitan soal”.

Data Hilang dapat diprediksi skornya. pada baris ketiga untuk meresponden H terlihat responden tidak mengisi jawaban untuk pertanyaan F (kosong atau data hilang). berdasarkan definisi *Rasch* dapat disimpulkan bahwa H mampu menjawab betul (atau menyetujui pernyataan yang diajukan). asumsi ini didasarkan pada soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi pun dapat diselesaikan dengan benar sehingga H diprediksi akan dapat mengerjakan soal yang tidak diisi tersebut.

Abilitas tidak hanya bergantung pada jumlah jawaban benar. Pada baris ke-5 dan ke-6 masing-masing untuk responden A dan J, mempunyai nilai skor mentah yang sama yaitu 5.

Secara tradisional kita tidak bisa membedakan kemampuan responden dengan jumlah skor mentah yang sama namun dalam Permodalan Rasch hal ini bisa diatasi. Identifikasi adanya tebakan, berdasarkan Rasch, responden dengan abilitas lebih rendah tidak akan punya peluang untuk menyelesaikan taraf soal yang lebih sulit (atau menyetujui satu pernyataan). oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa jawaban yang diberikan oleh G tersebut tidak lain adalah tebakan yang kebetulan benar (Widhiarso, 2014 : 67).

#### e. Prinsip-prinsip permodelan Rasch

Dengan berbagai keterbatasan yang didapat dalam teori tes klasik (CTT) maka kemunculan teori pengukuran lain memang tidak terhindarkan. Pola ini menyebabkan pengukuran yang dilakukan lebih tepat dan butir soal pun dilakukan kalibrasi. Permodelan Rasch (*Rasch Model*) diperkenalkan oleh Georg Rasch pada 1960 merupakan satu model IRT yang paling populer. Permodelan Rasch terus berkembang dari asalnya untuk analisis data dikotomi ke bentuk data skala peringkat (*rating scale*) oleh Andrich, Partai Model oleh Masters, sampai ke facets model oleh Linacre.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Mengembalikan Data Sesuai Kondisi Alamiahnya

Pengalaman Manusia bersifat Kontinu, demikian juga halnya yang sikap dan atribut-atribut lainnya. Untuk mengakomodasi ketidakmampuan dalam hal penerjamaahan ini maka opsi yang diberikan kepada mereka disederhanakan menjadi 2 sampai 7 pilihan saja. Untuk mengembalikan respons individu kembali ke bentuk semula. beberapa teknik telah dikembangkan, salah satunya adalah pendekatan probabilitas. Dengan menggunakan pendekatan Probabilitas maka data dikembalikan ke bentuk ilmiahnya.

### 2) Keterbatasan Skor Mentah

Hal yang lumrah apabila kita menganggap skor mentah yang didapatkan mengindikasikan hasil pengukuran. Namun, skor mentah pada dasarnya hanya indikasi yang masih prematur mengenai atribut yang diukur. Skor mentah juga tidak mempunyai banyak informasi yang bisa disimpulkan darinya. Untuk mempunyai banyak informasi yang bisa disimpulkan darinya.

Keterbatasan Skor Mentah yang lain adalah masalah efek limit dan pagu (*Floor-ceiling effect*). Pemodelan Rasch dapat mengatasi masalah perbedaan metrik antar butir. Kalibrasi yang dipakai dapat menempatkan butir serta subjek dalam metrik yang sama.

### 3) Skor Mentah dan Keintervalan Data

Skor mentah juga sering membawa kita pada kesan bahwa ukuran interval yang ada menunjukkan hal yang setara dengan opini yang diberikan/pengalaman yang didapatkan. kenyataannya itu hanyalah ilusi semata. Pilihan jawaban/sikap yang diberikan tidak mempunyai jarak yang sama sehingga kita pun tidak dapat memberikan proses keabsahan terhadap jenis data non interval ini. Pemodelan rasch mengatasi masalah keintervalan data dengan cara mengakomodasi transformasi logit atau merupakan logaritma pada fungsi rasio.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Data Hilang

Masalah yang kerap kali muncul dalam peneliti kuantitatif yang menggunakan kuesioner adalah hilangnya data atau ketidak lengkapan respon dari partisipan. Hilang nya data kemungkinan disebabkan oleh kekeliruan, tidak mematuhi syarat yang diberikan, atau insiden yang tidak diduga. Jika menggunakan skor mentah sebagai ukuran, data hilang atau tidak terisi (*omit*) akan diganti (*replace*) dengan tren respons subjek. Pemodelan Rasch mengakomodasi pendekatan yang komprehensif ini. skor yang paling memiliki probabilitas paling besar dalam mempresentasikan data hilang dipertimbangkan untuk dipakai. Akurasi suatu pengukuran dapat diperoleh melalui pengulangan. ketika hasil yang sama didapatkan berulang kali, kita akan percaya bahwa hasil yang sama pun akan terjadi pada masa depan kelak.

#### 5) Pengukuran Objektif

Pemodelan Rasch bertujuan mengembangkan pengukuran yang objektif. Ide pengembangan pengukuran objektif ini diadaptasi dari Edward Thorndike. dalam konteks permodalan Rasch, atonim dari “pengukuran yang objektif” bukanlah “Pengukuran subjektif” melainkan pengukuran yang hasilnya bergantung pada siapa yang diukur. persentase atau jumlah jawaban benar pada sebuah tes matematika bergantung pada subjek yang diukur yang bersifat deskriptif dan berlaku untuk subjek tersebut.

#### 6) *Mistar Logit Rasch*

Jika teori tes klasik (CTT) menyadarkan sumber data utamanya pada total skor hasil (baik dari ujian atau kuesioner), permodelan Rasch sedikit berbeda yaitu menggunakan probabilitas terhadap pilihan yang tersedia. Hal inilah yang jauh membedakan antara CIT dan IRT walaupun membutuhkan persamaan yang lebih kompleks, pengelolaan data yang dihasilkan, baik untuk data yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya dikotomi (ya dan tidak) maupun politomi (seperti peringkat Likert) memberikan gambaran yang lebih lengkap dan bisa banyak menjelaskan (Widhiarso, 2014 : 50).

#### f. Contoh Aplikasi Pemodelan *Rasch*

Pemodelan Rasch dipakai dalam banyak bidang, seperti evaluasi belajar untuk siswa, pengukuran untuk asesmen medis pada pasien, kompetensi dan performa kerja karyawan dalam bidang industri dan organisasi, pengukuran dalam bidang pemasaran, atau penggunaan dalam konteks lainnya.

##### 1. Pengembangan Instrumen Pengukuran

Permodelan *Rasch* menjadi alternatif pengembangan instrumen pengukuran selain menggunakan teori klasik. seperti, pemodelan *Rasch* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan teori klasik lainnya. beberapa tahap yang biasanya dilalui dalam prosedur pengembangan instrumen pengukuran adalah sebagai berikut :

- Verifikasi asumsi unidimensionalitas dan indeoendensi lokal pengukuran.
- pengujian ketepatan butir individu dengan model
- jika jumlah butir tersisa masih melebihi jumlah butir yang ditargetkan, kita dapat menyeleksi butir dengan berbagai pertimbangan.

##### 2. Deteksi Miskonsepsi Pemahaman Materi Belajar pada Siswa

Evaluasi belajar tidak hanya untuk membutikkan (*Prove*) bahwa seorang siswa telah menguasai materi yang diajarkan, tetapi bagian dari upaya untuk meningkatkan (*improve*) kemampuan siswa. Analisis rasch model akan menghasilkan informasi mengenai karakteristik butir dan sisea yang telah dibentuk menjadi metrik yang sama. Butir dan siswa yang tidak termasuk dalam peta metrik yang sama akan terdeteksi melalui nilai-nilai ketepatan data dengan model (*infit dan outfit*).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Deteksi Bias Pengukuran

Pemodelan *Rasch* menyediakan menu untuk memfasilitasi peneliti yang hendak mendeteksi adanya butir-butir yang terjangkit DIF. butir maupun instrumen pengukuran dapat bersifat bias, yaitu ketika sebuah butir lebih memihak pada salah satu individu dengan karakteristik tertentu.

### 4. Deteksi Bias Individu

Jika bias pengukuran disebabkan oleh performa butir yang berbeda ketika diterapkan pada dua sampel berbeda (contohnya laki-laki dan perempuan). Program Ministep dapat mengakomodasi deteksi melalui individu yang memiliki performa yang tidak konsisten pada butir yang diujikan akan dapat dideteksi melalui tabel tersebut.

### 5. Pengembangan Instrumen Versi Pendek

Terkadang situasi pengukuran menghendaki pelaksanaan administrasi pengukuran berlansung dalam waktu yang singkat. Pemodelan *Rasch* banyak dipakai untuk mengembangkan instrumen versi pendek tersebut. Dengan kelebihan *Rasch* dalam memprediksi respons individu (*reproducibility*), Pengembangan instrumen versi pendek menjadi mudah dilakukan.

### 6. Identifikasi Dimensionalitas Pengukuran

Pengukuran adalah mengidentifikasi satu atribut yang dilakukan pada satu waktu. untuk mengidentifikasi berapa atribut atau dimensi yang diukur peneliti melakukan analisis faktor. Dalam Analisis Faktor, pemodelan *Rasch* memiliki perspektif yang berbeda dalam mengidentifikasi adanya dimensi-dimensi dalam pengukuran. adanya dimensi tidak hanya dilihat berdasarkan keterkaitan antar butir karena butir yang memiliki keterkaitan tinggi bisa jadi merupakan dimensi yang terpisah. Contohnya tinggi badan dan berat badan memiliki korelasi yang tinggi, namun keduanya merupakan atribut yang berbeda.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Pengujian Skala Peringkat (*Rating Scala*)

Analisis validitas skala peringkat adalah pengujian yang dilakukan untuk memverifikasi apakah peringkat (*rating*) pilihan yang digunakan membingungkan bagi responden atau tidak. Hasil yang ditunjukkan adalah rata-rata observasi (*Observasi Average*) dan *Adrich Thereshold* yang menunjukkan ketepatan pilihan yang diberikan pada responden.

## 8. Mengestimasi Reliabilitas Antar-Rater

Pengukuran dapat dilakukan melalui kuesioner dengan teknik pelaporan mandiri, maupun check list yang dilakukan melalui observasi yang dilakukan oleh beberapa *observer* atau *rater* (Widhiarso, 2014 : 81).

## 2. Kecemasan Tugas Akhir

### a. Pengertian Kecemasan

Kecemasan merupakan suatu hal yang umum dialami oleh manusia dalam kehidupan. Kecemasan merupakan bentuk perasaan tidak nyaman yang dirasakan dalam diri individu yang diasosiasikan dengan keadaan yang tidak pasti. Kecemasan pada mahasiswa akhir didefinisikan sebagai sekumpulan perilaku yang berkaitan dengan ketakutan pada kondisi terutama dalam penyelesaian skripsi, menentukan metode, tempat meneliti dalam penyelesaian skripsi. Dan mencakup beberapa situasi seperti berbicara didepan umum, figur otoritas atau menarik diri dari interaksi bersama orang yang tidak dikenal, makan dan minum didepan banyak orang, serta menunjukkan perilaku asertif dengan individu yang berbeda (Dadang, 2011).

Clark dan Wills mengungkapkan bahwa kecemasan merupakan ketakutan akan evaluasi negatif, eksposur dan pengindaran (bersembunyi). Kecemasan pada mahasiswa akhir akan membuat individu berpikir tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu, menilai dirinya dan mengamati secara negatif atau buruk pada dirinya maupun kegiatan yang sedang dilakukan. Dengan kata lain kecemasan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyelesaikan tugas akhir merupakan ketakutan seseorang akan dievaluasi negatif oleh orang lain yang dapat menimbulkan rasa malu, tidak mampu, depresi dan penghinaan . Kecemasan pada mahasiswa timbul saat mereka berpikir jika dirinya melakukan sesuatu tidak sama dengan orang lain, maka ia akan mendapat label negatif oleh orang lain dan akan berpikir bahwa ia melakukan suatu hal yang memalukan didepan orang lain. Yang dimana di dasarkan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 51 :

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

"Katakanlah: 'Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami. Dia-lah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman bertawakkal.'"

Ayat ini mengajarkan bahwa segala sesuatu tergantung pada kehendak Allah, dan orang-orang yang beriman bertawakkal kepada-Nya. Dengan menyadari bahwa Allah-lah yang memiliki kendali atas segala hal, kita dapat menemukan ketenangan dan kepercayaan dalam menyelesaikan skripsi.

Lebih lanjut Sigmund Freud mengatakan bahwa kecemasan sebagai komponen utama dari mental diseases, berikut ini adalah beberapa defisi tentang kecemasan.

1. Kecemasan adalah perasaan ketidakpastian, kegelisahan, ketakutan, atau ketegangan yang dialami seseorang dalam berespons terhadap objek atau situasi yang tidak diketahui.
2. Kecemasan adalah perasaan samar-samar ketakutan atau ketakutan, dan itu adalah tanggapan terhadap rangsangan eksternal atau dan fisik.
3. Menurut American Psychiatric Association (APA,2013), Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman, ketakutan atau ketakutan terkait dengan antisipasi bahaya, yang sumbernya sering tidak spesifik atau tidak diketahui.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kecemasan adalah keadaan emosional yang kompleks dan berkepanjangan yang terjadi ketika seseorang mengantisipasi bahwa beberapa situasi, peristiwa, atau keadaan dimasa depan mungkin melibatkan ancaman yang secara pribadi menyusahkan, tidak terduga, dan tidak terkendali terhadap kepentingan vitalnya (Swarjana, 2022).

Kecemasan dapat muncul sebagai suatu respon fisiologis untuk mengantisipasi suatu permasalahan yang mungkin akan datang atau muncul sebagai gangguan jika timbul berlebihan. kecemasan menjadi tiga bagian, yaitu:

- 1) Kecemasan Realistis

Kecemasan ini adalah kecemasan atau rasa takut akan bahaya-bahaya nyata didunia atau diluar. Seperti banjir, gempa, dan lain sebagainya. Kecemasan ini adalah kecemasan pokok.

- 2) Kecemasan Neurotis

Kecemasan terhadap tidak terkendalinya naluri yang menyebabkan seseorang mengalami tindakan yang bisa mendatangkan hukuman baginya, yang dapat dibagi menjadi tiga kelompok. Cemas umum, cemas penyakit dan cemas dalam bentuk hukuman.

- 3) Kecemasan Moral

Ketakutan terhadap hati nurani, seseorang yang hati nuraninya berkembang dengan baik cenderung merasa berdosa jika melakukan sesuatu yang berlawanan dengan kode moral yang dimilikinya.

#### b. Gejala Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan yang menggoncangkan karena adanya ancaman terhadap kesehatan. Individu-individu yang tergolong normal kadang kala mengalami kecemasan yang menampak, sehingga dapat disaksikan pada penampilan yang berupa gejala-gejala fisik maupun mental. Kecemasan juga memiliki karakteristik berupa



munculnya perasaan takut dan kehati-hatian atau kewaspadaan yang tidak jelas dandidak menyenangkan. Gejala-gejala kecemasan yang muncul dapat berbeda pada masing-masing orang. Kholil Lur Rochman mengemukakan beberapa gejala-gejala dari kecemasan antara lain :

- 1) Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidakberanian terhadap hal-hal yang tidak jelas.
- 2) Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan *exited* (heboh) yang memuncak, sangat *irritable*, akan tetapi sering juga dihinggapi depresi
- 3) Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi, dan *delusion of persecution* (delusi yang dikejar-kejar).
- 4) Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak berkeringat, gemetar, dan seringkali menderita diare.
- 5) Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi (Rochman. 2010).

Nevid Jeffrey S, Spencer A, & Greene Beverly mengklasifikasikan gejala-gejala kecemasan dalam tiga jenis gejala, diantaranya yaitu :

- 1) Gejala fisik dari kecemasan yaitu : kegelisahan, anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung
- 2) Gejala behavioral dari kecemasan yaitu : berperilaku menghindar, terguncang, melekat dan dependen
- 3) Gejala kognitif dari kecemasan yaitu : khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentras (Greend, 2005)

### c. Gangguan Kecemasan

Gangguan kecemasan merupakan suatu gangguan yang memiliki ciri kecemasan atau ketakutan yang tidak realistik, juga irrasional, dan tidak dapat secara intensif ditampilkan dalam cara-cara yang jelas. Fitri Fauziah & Julianty Widuri membagi gangguan kecemasan dalam beberapa jenis, yaitu :

- 1) Fobia Spesifik Yaitu suatu ketakutan yang tidak diinginkan karena kehadiran atau antisipasi terhadap obyek atau situasi yang spesifik.
- 2) Fobia Sosial Merupakan suatu ketakutan yang tidak rasional dan menetap, biasanya berhubungan dengan kehadiran orang lain. Individu menghindari situasi dimana dirinya dievaluasi atau dikritik, yang membuatnya merasa terhina atau dipermalukan, dan menunjukkan tanda-tanda kecemasan atau menampilkan perilaku lain yang memalukan.
- 3) Gangguan Panik Gangguan panik memiliki karakteristik terjadinya serangan panik yang spontan dan tidak terduga. Beberapa simtom yang dapat muncul pada gangguan panik antara lain ; sulit bernafas, jantung berdetak kencang, mual, rasa sakit didada, berkeringat dingin, dan gemetar. Hal lain yang penting dalam diagnosa gangguan panik adalah bahwa individu merasa setiap serangan panik merupakan pertanda datangnya kematian atau kecacatan.
- 4) Gangguan Cemas Menyeluruh (*Generalized Anxiety Disorder*) *Generalized Anxiety Disorder* (GAD) adalah kekhawatiran yang berlebihan dan bersifat pervasif, disertai dengan berbagai simtom somatik, yang menyebabkan gangguan signifikan dalam kehidupan sosial atau pekerjaan pada penderita, atau menimbulkan stres yang nyata (Widuri. 2007).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Jenis Kecemasan

Menurut Videbeck menyebutkan beberapa jenis kecemasan, misalnya, anticipatory anxiety atau kecemasan antisipatif, signal anxiety atau kecemasan sinyal, atau kecemasan yang mengembang bebas.

1) Antisipatif kecemasan (*anticipatory anxiety*)

Kecemasan ini umum terjadi pada orang yang memiliki riwayat fobia atau gangguan panik.

2) Kecemasan sinyal (*signal anxiety*)

Adalah respons terhadap ancaman atau bahaya yang dirasakan.

3) Sifat kecemasan (*anxiety trait*)

Adalah komponen kepribadian yang telah ada dalam jangka waktu lama dan dapat diukur dengan mengamati perilaku fisiologis, emosional, serta kognitif orang tersebut.

4) Keadaan kecemasan (*anxiety state*)

Terjadi sebagai akibat dari situasi stress, dimana orang tersebut kehilangan kendali atas emosinya.

5) Kecemasan mengembang bebas (*free floating anxiety*)

Adalah kecemasan yang selalu hadir dan disertai dengan perasaan takut. Orang tersebut mungkin menunjukkan perilaku ritualistik dan penghindaran (perilaku fobia)

#### e. Penyebab Kecemasan

Penyebab kecemasan dapat dilihat dari perspektif beberapa teori. Teori tersebut *genetic theory, biologic theory, psychoanalytic theory, cognitive behavior theory, dan socialcultural theories.*

1) **Genetic Theory**

Sejumlah studi membuktikan bahwa kecemasan tersebut ada kaitannya dengan faktor genetik. Sadock menyebutkan bahwa penelitian genetik telah menghasilkan bukti kuat bahwa setidaknya beberapa komponen genetik berkontribusi terhadap perkembangan gangguan kecemasan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) *Biologic Theory*

Faktor biologis juga dihubungkan dengan kecemasan. Ada banyak studi tentang hubungan antara kecemasan dengan beberapa hal yang terkait dengan biologis.

### 3) *Psychoanalytic Theory*

Munculnya kecemasan diakibatkan karena hasil dari konflik yang tidak terselesaikan dan tidak disadari antara impuls untuk agresif atau libidinal.

### 4) *Cognitive Behavior Theory*

Cognitive Behavior Theory atau yang disebut teori kognitif perilaku adalah teori yang menyebutkan kecemasan merupakan respon yang dipelajari atau dikondisikan terhadap sesuatu peristiwa stress atau bahaya yang dirasakan.

### 5) *Socialcultural Theories*

Teori sosial budaya yang menjelaskan tentang kecemasan yang berkaitan dengan interaksi sosial atau faktor budaya dapat menjadi penyebab munculnya kecemasan (Swarjana, 2022 : 56-59).

## f. Level Kecemasan

### 1) **Normal**

Pada level ini klien mungkin mengalami peringatan berkala dari ancaman berupa ketakutan dan kegelisahan yang mendorong klien untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mencegah ancaman dan mengurangi konsekuensinya.

### 2) **Kecemasan Ringan**

Pada tahap ini klien mengalami peningkatan kewaspadaan terhadap perasaan batin atau lingkungan.

### 3) **Kecemasan Sedang (*Moderate Anxiety*)**

Pemecahan masalah dan kemampuan untuk memobilisasi sumber daya dapat terhambat. Klien yang mencari pengobatan untuk kecemasan umumnya hadir dengan gejala-gejala ini selama fase akut.



#### 4) Kecemasan Berat (*Severe Anxiety*)

Kemampuan untuk merasakan semakin berkurang dan fokus terbatas pada satu detail tertentu. Ketidaktepatan verbalisasi atau ketidakmampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, terjadi karena peningkatan kecemasan dan penurunan proses berfikir intelektual.

#### 5) Status Panik (*Panic State*)

Gangguan total pada kemampuan untuk merasakan terjadi. Disintegrasi kepribadian terjadi sebagai individu menjadi imobilisasi, mengalami kesulitan verbalisasi, tidak dapat berfungsi secara normal, dan tidak mampu untuk fokus pada kenyataan.

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional yang diambil disini berasal dari penggunaan rasch model dalam mengatasi kecemasan tugas akhir bagi mahasiswa bimbingan konseling Islam angkatan 2020 Uin Sultan Syarif Kasim Riau. Berikut penulis paparkan beberapa definisi yaitu sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kemahiran *Rasch Model*
- b. Penurunan Tingkat Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi

### 2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian kerangka pikir merupakan suatu pemikiran secara khusus diciptakan bagi suatu penelitian atau untuk tujuan membangun teori. Kerangka pikir dibangun dengan cara mengkombinasikan konsep-konsep sederhana. Sehingga operasional variabel dalam penelitian ini merupakan sebuah abstraksi sebagai generalisasi dari hal-hal yang khusus, yang dapat diamati dan diukur. Operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari indikator dan sub indikator variabel X dan Y sebagai berikut :

Variabel X : *Rasch Model*

Variabel Y : Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi Pada Mahasiswa Akhir Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara penulis dalam penelitian ini, yang menghubungkan dua variabel dalam penelitian. hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$  : *Rasch Model* tidak efektif dalam mengatasi kecemasan pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020.

$H_a$  : *Rasch Model* efektif dalam mengatasi kecemasan pada mahasiswa akhir program studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *Kuantitatif* dengan desain penelitian eksperimen yang kemudian dipadukan menggunakan metode pendekatan *Rasch Model*. Metode pendekatan penelitian adalah metode kuantitatif yang mana metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang relatif/ gejala/ fenomena itu dapat di klasifikasikan , relatif tetap, konkrit , teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat serta generalisasi fenomena sosial. Penelitian ini biasanya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian kuantitatif terdapat 2 desain penelitian yaitu terkait eksperimen dan pengukuran. Dalam penelitian ini penulis mengambil desain penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen disini diartikan sebagai kegiatan percobaan yang dilakukan ilmuan yang dilakukan dengan cara melakukan manipulasi pada 2 bahan yang sama dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada salah satu bahan. Hal ini juga diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengukuran dari dua atau lebih kelompok, yang kedua kelompok dikondisikan memiliki sifat dan keadaan yang sama dan anggotanya ditempatkan secara acak didua kelompok tersebut. kelompok pertama diberikan perlakuan dan kelompok kedua yaitu kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Sementara *Rasch Model* adalah suatu model yang ditemukan oleh georg Rasch didefinisikan sebagai model psikometrik untuk menganalisis data kategorikal, seperti jawaban atas pertanyaan pada penilaian atau tanggapan kuesioner sebagai fungsi trade-off antara kemampuan, sikap, dan sifat ke



probadian responden. Adapun penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan kusioner ( angket) yang kemudian di olah menggunakan pendekatan rasch model. Alasan memilih metode dikarenakan masih jarang digunakan mahasiswa dalam menjawab rumusan masalah pada tugas akhir skripsi. diharapkan metode ini bisa menjadi pencetus dan contoh untuk mahasiswa lain dengan menggunakan tema penelitian yang berbeda.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Angkatan 2020.

#### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal sampai selesai.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

1) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa bki angkatan 2020. Dalam penelitian kuantitatif jenis eksperimen dan survei yang menggunakan kusioner perlakuan jumlah sampel diperlukan untuk mempresentasikan populasi menjadi hal krusial yang harus diperhitungkan oleh peneliti. populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020 Uin Suska Riau.

2) Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh keseluruhan populasi, pada tahap ini penentuan sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling yang mana sampel di ambil secara acak dari populasi yang memiliki permasalahan yang sama. sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa bki angkatan 20 yang memiliki kecemasan pada penyelesaian tugas akhir. Permodelan *rasch* digunakan dalam penentuan sampel penelitian yang mana permodelan rasch

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menjawab dari skala linier.

**Gambar 3.1**

**Rumus Menentukan Sample**

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

dimana :

s = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

$\lambda^2$  = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

$$\frac{1^2 \cdot 209 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (209 - 1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$\frac{52,25}{0,05^2 (208) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$\frac{52,25}{0,0025 (208) + 1 \cdot 0,25}$$

$$\frac{52,25}{0,52 + 0,25}$$

30,5% sampel (Sugiyono, 2012)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara yang mana hal tersebut menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2005 : 129). Teknik pengumpulan data juga di artikan sebagai indikator untuk mengetahui informasi dari objek yang diteliti untuk peneliti bisa berkomunikasi dan berkoordinasi secara harmonis dengan responden penelitian menggunakan metode-metode tertentu untuk memperoleh data / informasi yang di inginkan (Hikmawati, 2017 : 85). Kesalahan dalam teknik

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dapat berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Angket (*Kusioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu secara pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. *Kusioner* juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. *Kusioner* dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos dan internet.

Selanjutnya skala yang digunakan sebagai alat ukur dalam enelitian ini adalah ranting skala dengan butir bobor nilai item a skala 5, item b skala 4, item c skala 3, item d skala 2 dan terakhir item e dengan skala 1.

- b. Dokumentasi, merupakan pengumpulan arsip-arsip, buku-buku, majalah sebagai bukti untuk menunjukkan peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penggunaan foto sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara, observasi yang bertujuan untuk mengabadikan peristiwa yang terjadi di lapangan terkait dengan penelitian ini.

### 3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas Data

#### 1) Pengujian Validitas Instrumen

Diawali dengan pengujian validitas kontruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*Judgment Experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan tentang aspek-aspek yang akan di ukur dengan berlandaskan teori-teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli. Para ahli diminta berpendapat tentang instrumen yang akan disusun itu. Para ahli berhak memberikan pendapat apakah instrumen yang disusun dapat diterima, perbaikan atau bahkan di tolak. Jumlah tenaga ahli yang digunakan disini adalah tiga orang yang umumnya bergelar doktor sesuai dengan ruang



lingkup yang diteliti. Setelah pengujian konstruksi dari para ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut di ujicobakan dengan sampel dari mana populasi di ambil.

Selanjutnya validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran instrumen dapat mengukur atribut yang seharusnya di ukur hal ini diartikan sebagai mengukur dengan tujuan yang telah ditetapkan. dalam penelitian ini menggunakan jenis validitas kriterisa yaitu suatu indikator yang dibandingkan pengukuran lain dengan konsep yang sama. disini peneliti melihat keadaan dari instrumen sebelum atau sesudah diberikan perlakuan.

## 2) Pengujian Reliabelitas

Pengujian reliabelitas instrumen menjelaskan seberapa jauh pengukuran yang dilakukan berkali-kali akan menghasilkan informasi yang sama. artinya tidak memberikan banyak perbedaan informasi. reabilitas stabilitas menunjukkan bahwa sebuah instrumen yang dikenakan kepada orang yang sama dalam kondisi yang sama namun dalam waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang kurang setara. kesetaraan itu menjelaskan sebuah instrumen reabel. dan apabila jauh berbeda maka instrumen itu dapat dikatakan kurang reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan rasch model yang menggambarkan keadaan sebelum atau sesudah dilakukan perlakuan rasch model pada sampel yang dipilih. Adapun metode yang digunakan dalam teknik analisis data penelitian menggunakan teknik rasch model yaitu menggunakan aplikasi perangkat lunak ministep. Perangkat lunak ministep adalah program komputer khusus untuk analisis permodelan yang bisa bekerjadibawah sistem microsoft windows. Paket program ini bersifat *freeware* ( bisa digunakan tanpa perlu membeli atau mendapatkan izin pemakaian) yang merupakan versi terbatas dari winsteps. kemampuan pengelolaan data untuk *Winstep* adalah 60 item dan responden dalam jumlah tidak terbatas atau unlimited.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap indikator uji coba instrumen. Peneliti kemudian juga menyiapkan kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk kedua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Pelatihan kemahiran rasch model diberikan kepada kelompok eksperimen selama 3 kali pertemuan dalam waktu 2 bulan lamanya . Pelaksanaan dilakukan mulai dari jam 08:00 s.d 11:30 wib.

Proses pelatihan peningkatan kemahiran *rasch model* dengan memberikan pemahaman tentang apa itu rasch model dan beberapa point penting dalam *rasch model* , sebelum pelatihan dimulai terlebih dahulu tenaga ahli menginstal media *software* dalam bentuk *winsteps rasch* kepada peserta yang ikut pelatihan . Pelatihan dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam waktu 2 bulan dan disertai tenaga ahli dalam *rasch model*.

Kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang digunakan terdiri dari 30 pertanyaan, dengan 15 pertanyaan untuk Peningkatan Kemahiran *Rasch Model* dan 15 pertanyaan Penurunan Tingkat Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi, dengan pengukuran skala likert . Kuesioner penelitian diberikan melalui *googleform*. Responden terdiri dari 30 Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020, menggunakan Teknik simple random sampling yang mana sampel diambil secara acak dari populasi yang mengalami kecemasan ketika menyelesaikan skripsi dan mahasiswa yang ikut pelatihan peningkatan Kemahiran *Rasch Model*.

Kuesioner uji coba dalam penelitian ini disebarakan diluar populasi dan sampel karena peneliti ini menggunakan Teknik random sampling yang mana sampel diambil secara acak dari populasi yang memiliki permasalahan yang sama. Uji validitas ini yakni 30 butir pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan dari variabel X dan 15 pertanyaan dari variabel Y. Pengelolaan 8 data dilakukan melalui permodelan rasch dengan *Winstep*. Yang kemudian dari 30 pertanyaan tersebut semua pertanyaan valid. Instrument dapat dikatakan reliabel adalah Ketika instrument yang sama dapat digunakan beberapa kali yang digunakan untuk mengukur suatu objek dengan syarat tetap





mendapatkan hasil yang sama. Dalam mencari reliabilitas instrumen penelitian menggunakan 8 permodelan *rasch* dengan *winstep* yang secara otomatis dihitung menggunakan rumus Alfa Chonbach. Uji reliabilitas didalam penelitian ini adalah reliabel untuk kedua.

Dengan nilai *Person rmeasure* = +1,63 logit menunjukkan rata-rata nilai rponden dalam instrumen nasionalisme. Nilai rata-rata yang lebih dari logit 0,0 menunjukkan kecenderungan responden yang lebih baryak menjawab setuju pada statement di berbagai aitem. Nilai *alpha Cronbach* (mengukur reliabilitas, yaitu interaksi antaraperson dan aitem secara keseluruhan) < 0,5: Buruk 0,5-0,6: Jelek 0,6-0,7: Cukup 0,7-0,8: Bagus > 0,8. Bagus sekali. Nilai Person Reliability dan Item Reliability: < 0,67: Lemah 0,6 - 0,80. Cukup 0,8i - 0,9 Bagus 0,91. 0,94: Bagus sekali > 0,94: Istimewa Dari nilai person reliability yang c1,54 dan item reliability 0,80 dapat disimpulkan bahwa konsistensi jawaban dari responden lemah, namun kualitas aitem-aitem dalam instrumen bagus. 4 Data lain yang bisa digunakan adalah INFIT MNSQ dan OUTFIT MNSQ untuk tabel person nilai rata-ratanya secara berurutan adalah 1,13 dan i,00 nilai idealnya adalah i,00 (makm mendekati i,00 makin baik); untuk INFIT ZSTD dan OUTFIT ZSTD, nilai rata-rata pada table person adalah 0,3 dan 0.2 dimana mulai idealnya adalah 0,0 (makin mendekati nilat 0,0 maka kualitas makin baik) Demikian juga untuk tabel aitem. Pengelompokkan person dan aitem dapat diketahui dari nilai separation. Makin besar nilai separation maka kualitas instrument dalam hal keseluruhan responden dan aitem makm bagus, karena bisa mengidentifikasi kelompok responden dan kelompok aitem. Persamaan lain yang digunakan yang melihat pengelompokkan secara lebih teliti disebut pemisahan strata.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Bimbingan Konseling Islam

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Islam No.1429 Tahun 2012 tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau telah berdiri sejak tanggal 27 Februari 1998, dan telah diakreditasi untuk pertama kalinya pada Tahun 2007 dengan perolehan nilai C. Dan pada tahun 2013 akreditasi yang kedua dengan memperoleh nilai Akreditasi A, berlaku sejak tanggal 21 September 2013 sampai dengan 21 September 2018. Dan pada tahun 2018-sekarang telah berakreditasi A.

Sejak tahun 2015 nama Program Studi Bimbingan Penyuluhan telah ditetapkan Rektor UIN Suska Riau menjadi Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yaitu Bimbingan Konseling Islam dan disingkat Prodi BKI pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

#### 4.2 Visi dan Misi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

##### Visi

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Bimbingan Konseling Islam dengan mengintegrasikan agama, sains, dan teknologi di Asia pada Tahun 2025”.

##### Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Bimbingan Konseling Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stasiun Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

#### 4.3 Tujuan Jurusan Bimbingan Konseling Islam

1. Menghasilkan lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

#### 4.4 Profil Lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Merujuk dari sasaran yang akan dicapai oleh Prodi Bimbingan Konseling Islam diatas, maka dirumuskan profil lulusan Prodi Bimbingan Konseling Islam sebagai berikut :

1. **Pembimbing dan Konselor Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir serta menguasai dan mampu menerapkan di bidang konselor keluarga dan masyarakat, konselor industri dan karir.
2. **Asisten Peneliti Sosial Keagamaan:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penelitian sosial keagamaan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

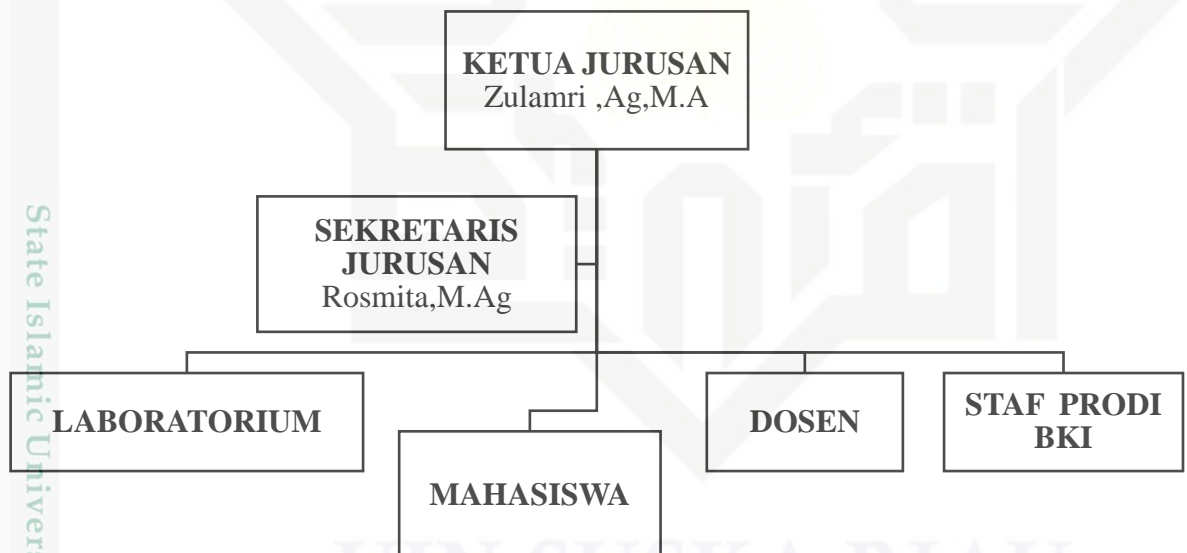
berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

3. **Motivator Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas motivator keislaman di bidang sosial keagamaan dan Kesehatan.
4. **Terapis Islam:** Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta menguasai dan mampu menerapkan tugas di bidang terapi.

#### 4.5 Struktur Organisasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Tabel 4.5

TABEL STRUKTUR PRODI BKI





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dengan kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa penggunaan *Rasch Model* terhadap kelompok eksperimen bisa menurunkan kecemasan yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test*. dan dari hasil *post-test* ini menunjukkan bahwa interpretasi berjalan dengan benar sesuai prosedur yang diberikan, sehingga terjadi peningkatan pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan signifikan.

### 6.2 Saran

1. Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan Kemahiran *Rasch Model* Dalam Mengatasi Kecemasan Dalam Penyelesaian Skripsi , tentunya diharapkan masih memperhatikan ketentuan dari cara pengaplikasian winsteps dan sesuai dengan ketentuan *rasch model* .
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih luas dari peneliti saat ini tentunya lebih luas dan beragam dengan skala yang lebih besar , selain itu peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang kemahiran *rasch model* dalam mengatasi kecemasan dalam masalah yang berbeda , agar dapat membantu kita memperluas pemahaman tentang kemahiran *rasch model* dalam mengatasi kecemasan dalam menyelesaikan skripsi .



## DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sumintono dan Wahyu Widhiarso, 2014, Aplikasi Rasch model Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Cimahi : Trim Komunikata Publishing House,
- Burhan Bungin, 2005, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta:Kencana
- Fenti Hikmawati, 2017, Metodologi Penelitian, Depok: Rajawali Pers
- Fitri Fauziah & Julianty Widuri, 2007, Psikologi Abnormal Klinis Dewasa. Universitas Indonesia (UI-Press): Jakarta
- Hawari Dadang, 2011, Manajemen stress cemas dan depresi, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- I ketut Swarjana, 2022, Konsep Kecemasan, Yogyakarta: Andi
- Kholil Lur Rochman. 2010. Kesehatan Mental. Fajar Media Press: Purwokerto.
- Louise, S.R. 2012 *Basic Concepts of Psychiatric-Mental Health Nursing*, Vital source Printed Access Code . Philadelphia , Pennsylvania , Amerika : Lippincott Williams & Wilkins
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Widhiarso, W (2009) , *Aplikasi Teori Respon Item Untuk Pemodelan Respon Menipu Pada Skala Kepribadian* . Laporan Penelitian . Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- “Visi Dan Misi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) - Prodi Bimbingan Konseling Islam.” Prodi Bimbingan Konseling Islam, 2021, [bki.uin-suska.ac.id/home/sejarah/](http://bki.uin-suska.ac.id/home/sejarah/). Accessed 25 Dec. 2023.
- Alagumalai, S., Curtis, D. D., & Hungi, N. (2005). *Applied Rasch Measurement: A Book of Exemplars*. Dordrecht: Springer
- Boone, et.al. (2014). *RASCH Analysis in the Human Sciences*. London: Springer.
- Boone, W., J., Staver. J., R., & Yale, M., S. (2014). *Rasch Analysis in The Human Science*. Dordrecht: Springer.
- Candra, 2017, Gaya Pengasuhan Pada Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 3 No 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eka Malfasari, 2018, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru, Jurnal NersIndonesiaNersIndonesia, Volume 8 No 2
- Hambleton, R. K., & Swaminathan, H. (1985). Item Response Theory: Principles and Application. MA:Kluwer Inc.
- Husni Wahyudin dan Anggun Dwi Setya Putri, 2020, Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi, Jurnal Psikologi, Volume 2 No 1
- Nevid, Jeffrey S, Spenser A, Pathus, Bevefly Greend, Psikologi Abnormal, Edisi Kelima Jilid 1. (terjemahan oleh tim Fakultas Psikologi Universitas Indonesia). Erlangga: Jakarta, 2005
- Rasch, G , Probabilistic models for some intelligence and attainment test, the university of chaniago press.
- Yayah Karyana, 2016, Hubungan Antara Dosen Pembimbing Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Tugas Akhir Di Perguruan Tinggi, Indonesian Journal of Nursing Health Science, Volume 1 No 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### a. Butir pertanyaan ( kuesioner ) Penelitian.

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa lebih baik dalam menerapkan pengetahuan saya setelah mengikuti pelatihan rasch					
2.	Pelatihan rasch membantu saya memahami konsep-konsep yang sebelumnya sulit saya pahami.					
3.	Saya merasa lebih percaya diri menggunakan keterampilan yang baru saya peroleh dari rasch model					
4.	Menurut saya pelatihan rasch efektif untuk meningkatkan pemahaman saya tentang keterampilan terukur					
5.	Saya melihat adanya peningkatan pada keterampilan saya setelah pelatihan rasch					
6.	Materi pelatihan rasch dirancang dengan baik dan memenuhi kebutuhan belajar saya					
7.	Pelatihan rasch memberikan tantangan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan saya					
8.	Saya merasa lebih siap untuk menangani tugas atau proyek yang melibatkan pengukuran data					
9.	Pelatihan rasch membantu saya mengidentifikasi area dimana saya perlu meningkatkan keterampilan saya					
10.	Saya merasa bahwa pengembangan keterampilan saya dapat diterapkan di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari					
11.	Saya merasa lebih efektif dalam menggunakan rasch untuk penelitian kuantitatif					
12.	Saya merasa lebih percaya diri dan terorganisir dalam menyusun skripsi karena rasch					
13.	Rasch dapat mengidentifikasi aspek-aspek kecemasan dalam penulisan skripsi dan mengelolanya dengan lebih efisien					
14.	Saya mengalami peningkatan fokus dan keterampilan manajemen waktu selama proses penulisan skripsi karena rasch					
15.	Rasch membantu mengatasi kecemasan terkait evaluasi skripsi dan meningkatkan kualitas penulisan					





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	secara keseluruhan					
16.	Setelah menyelesaikan skripsi, kepercayaan diri saya meningkat					
17.	Proses menyelesaikan skripsi membantu saya mengembangkan kemampuan akademik					
18.	Saya yakin skripsi telah meningkatkan pemahaman saya terhadap topik penelitian					
19.	Menyelesaikan skripsi membuat saya merasa lebih siap menghadapi masa depan					
20.	Ada penurunan kecemasan saat saya mengerjakan skripsi					
21.	Bimbingan dari pembimbing skripsi membantu mengatasi hambatan yang saya alami					
22.	Saya merasa lebih teratur saat menyelesaikan tugas akademik skripsi					
23.	Proses penyelesaian skripsi membantu meningkatkan keterampilan penelitian saya					
24.	Hasil akhir skripsi membuat saya merasa lebih puas					
25.	Beban pikiran terkait skripsi semakin berkurang seiring berjalannya waktu					
26.	Dukungan dari keluarga dan teman-teman efektif dalam mengurangi kecemasan saya					
27.	Menyelesaikan skripsi membantu mengatasi tingkat stres yang saya alami					
28.	Setelah menyelesaikan skripsi, saya merasa lebih siap memasuki dunia kerja					
29.	Menyelesaikan skripsi memberi saya rasa prestasi yang membanggakan					
30.	Saya meyakini bahwa mengerjakan skripsi akan meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan saya					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

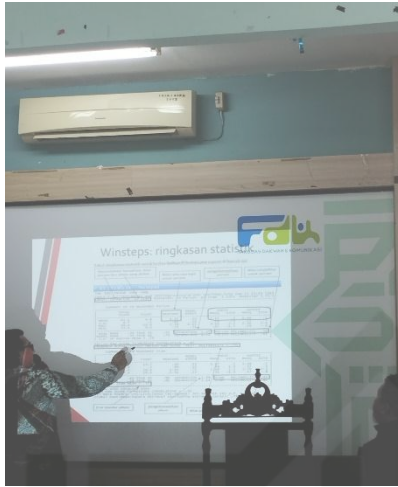
#### b. Dokumentasi



Gambar 1 ; Survei setelah riset



Gambar 2 ; Mendownload Aplikasi Rasch Model



Gambar 3 ; Pengolaan data menggunakan Rasch Model



Gambar ; 4 Survei Awal 1



Gambar 5 ; Survei setelah riset 1

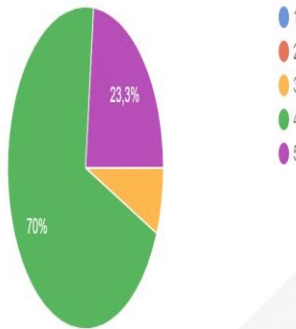
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Gambar google form



SUMMARY OF 30 MEASURED Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S. E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	113.9	30.0	1.37	.26	.78	-1.00	.93	-.40
SEM	3.0	.0	.18	.01	.06	.26	.09	.30
P. SD	16.1	.0	.96	.04	.33	1.38	.47	1.61
S. SD	16.3	.0	.97	.04	.34	1.40	.48	1.63
MAX.	135.0	30.0	2.79	.34	1.67	1.62	2.16	3.49
MIN.	94.0	30.0	.22	.22	.29	-4.06	.34	-3.05

REAL RMSE .28 TRUE SD .92 SEPARATION 3.30 Person RELIABILITY .92  
 MODEL RMSE .27 TRUE SD .92 SEPARATION 3.43 Person RELIABILITY .92  
 S. E. OF Person MEAN = .18

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00  
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .93 SEM = 4.19  
 STANDARDIZED (50 ITEM) RELIABILITY = .95

SUMMARY OF 30 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S. E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	113.9	30.0	.00	.27	.82	-.92	.93	-.46
SEM	3.4	.0	.21	.01	.07	.28	.09	.30
P. SD	18.4	.0	1.12	.06	.40	1.53	.48	1.64
S. SD	18.7	.0	1.14	.06	.40	1.56	.49	1.67
MAX.	142.0	30.0	1.31	.42	2.18	2.62	2.50	3.48
MIN.	91.0	30.0	-2.37	.22	.23	-4.12	.20	-4.16

REAL RMSE .29 TRUE SD 1.08 SEPARATION 3.69 Item RELIABILITY .93  
 MODEL RMSE .28 TRUE SD 1.09 SEPARATION 3.94 Item RELIABILITY .94  
 S. E. OF Item MEAN = .21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



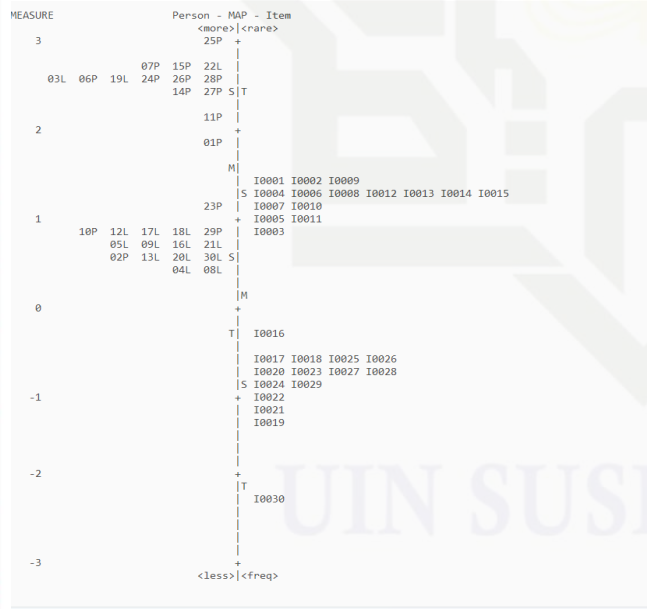
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data

Hasil Pengolahan Data Pre-test menggunakan *software winstep Rasch Model*

1. Summary Statistics

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL		INFIT		OUTFIT		PTMEASUR-AL CORR.	EXACT EXP.	MATCH OBS%	ITEM EXP%	Item
				S. E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD						
22	134	30	-1.25	.33	2.18	2.62	2.50	3.48	A-.12	.45	43.3	68.3	I0022	
17	130	30	-.84	.30	1.37	1.06	1.69	1.99	B-.35	.47	33.3	66.1	I0017	
27	131	30	-.94	.31	1.42	1.15	1.60	1.75	C-.29	.46	33.3	66.7	I0027	
30	142	30	-2.37	.42	1.12	.47	1.47	1.15	D-.11	.36	73.3	74.0	I0030	
19	136	30	-1.48	.35	1.19	.63	1.43	1.29	E-.03	.44	46.7	68.2	I0019	
25	130	30	-.84	.30	1.19	.63	1.32	1.07	F-.12	.47	43.3	66.1	I0025	
20	131	30	-.94	.31	1.22	.68	1.30	1.00	G-.11	.46	46.7	66.7	I0020	
21	135	30	-1.36	.34	1.10	.38	1.28	.90	H-.03	.44	50.0	68.3	I0021	
26	130	30	-.84	.30	.95	-.03	1.05	.28	I-.06	.47	50.0	66.1	I0026	
24	132	30	-1.04	.32	.87	-.26	1.03	.20	J-.13	.46	53.3	67.5	I0024	
23	131	30	-.94	.31	.88	-.22	1.02	.17	K-.07	.46	53.3	66.7	I0023	
16	125	30	-.44	.27	.83	-.46	.95	-.07	L-.09	.49	50.0	61.4	I0016	
28	131	30	-.94	.31	.79	-.50	.95	-.07	M-.16	.46	53.3	66.7	I0028	
18	130	30	-.84	.30	.74	-.68	.93	-.12	N-.15	.47	56.7	66.1	I0018	
8	96	30	1.06	.22	.83	-.58	.83	-.51	O-.86	.68	56.7	50.2	I0008	
29	132	30	-1.04	.32	.67	-.92	.80	-.59	P-.36	.46	66.7	67.5	I0029	
4	95	30	1.11	.22	.76	-.89	.79	-.67	Q-.89	.69	50.0	52.9	I0004	
10	97	30	1.01	.22	.68	-1.32	.74	-.91	R-.89	.68	53.3	47.5	I0010	
14	94	30	1.16	.22	.69	-1.21	.74	-.87	S-.92	.69	60.0	55.8	I0014	
5	100	30	.87	.22	.60	-1.87	.73	-.99	T-.92	.66	40.0	41.9	I0005	
13	94	30	1.16	.22	.67	-1.27	.71	-.99	U-.89	.69	46.7	55.8	I0013	
3	103	30	.73	.22	.47	-2.93	.57	-1.79	V-.90	.64	50.0	39.0	I0003	
7	98	30	.97	.22	.52	-2.23	.57	-1.69	W-.88	.67	50.0	46.1	I0007	
11	100	30	.87	.22	.48	-2.65	.55	-1.84	X-.89	.66	46.7	41.9	I0011	
12	95	30	1.11	.22	.55	-1.93	.53	-1.85	Y-.85	.69	60.0	52.9	I0012	
15	94	30	1.16	.22	.51	-2.11	.54	-1.80	Z-.90	.69	66.7	55.8	I0015	
9	91	30	1.31	.22	.45	-2.35	.45	-2.27	[-.92	.70	76.7	59.4	I0009	
6	96	30	1.06	.22	.41	-2.84	.42	-2.48	c-.88	.68	66.7	50.2	I0006	
2	91	30	1.31	.22	.25	-3.76	.26	-3.51	b-.94	.70	83.3	59.4	I0002	
1	93	30	1.21	.22	.23	-4.12	.20	-4.16	a-.89	.70	73.3	57.4	I0001	

2. Wright Map



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Item Measure

Item STATISTICS: MEASURE			
ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE MOD S. E
2	91	30	1.31
9	91	30	1.31
1	93	30	1.21
13	94	30	1.16
14	94	30	1.16
15	94	30	1.16
4	95	30	1.11
12	95	30	1.11
6	96	30	1.06
8	96	30	1.06
10	97	30	1.01
7	98	30	.97
5	100	30	.87
11	100	30	.87
3	103	30	.73
16	125	30	-.44
17	130	30	-.84
18	130	30	-.84
25	130	30	-.84
26	130	30	-.84
20	131	30	-.94
23	131	30	-.94
27	131	30	-.94
28	131	30	-.94
24	132	30	-1.04
29	132	30	-1.04
22	134	30	-1.25
21	135	30	-1.36
19	136	30	-1.48
30	142	30	-2.37
MEAN	113.9	30.0	.00
P. SD	18.4	.0	1.12

### 4. Person Measure

Person STATISTICS: ME			
ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE
25	135	30	2.79
7	133	30	2.57
15	133	30	2.57
22	133	30	2.57
19	132	30	2.46
24	132	30	2.46
3	131	30	2.37
6	131	30	2.37
26	131	30	2.37
28	131	30	2.37
14	130	30	2.28
27	130	30	2.28
11	127	30	2.03
1	121	30	1.63
23	107	30	.89
10	103	30	.69
18	102	30	.64
12	101	30	.59
17	101	30	.59
29	101	30	.59
16	100	30	.54
21	100	30	.54
5	99	30	.49
9	99	30	.49
30	98	30	.44
2	96	30	.33
13	96	30	.33
20	96	30	.33
4	94	30	.22
8	94	30	.22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Person fit order

Person STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL		INFIT		OUTFIT		PTMEASUR-AL		EXACT MATCH		Person
				S. E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%		
22	133	30	2.57	.33	1.67	1.62	2.16	2.76	A-.54	.50	20.0	70.0	22L	
1	121	30	1.63	.24	1.24	.93	2.09	3.49	B.14	.56	50.0	48.2	01P	
7	133	30	2.57	.33	1.40	1.08	1.68	1.81	C-.03	.50	50.0	70.0	07P	
6	131	30	2.37	.31	1.24	.74	1.63	1.78	D-.03	.51	50.0	68.5	06P	
19	132	30	2.46	.32	1.01	.14	1.43	1.28	E.03	.50	50.0	69.4	19L	
11	127	30	2.03	.28	1.12	.45	1.37	1.27	F-.39	.52	36.7	64.1	11P	
14	130	30	2.28	.30	1.01	.16	1.22	.76	G-.05	.51	43.3	67.6	14P	
24	132	30	2.46	.32	1.03	.20	1.16	.57	H.08	.50	50.0	69.4	24P	
28	131	30	2.37	.31	.87	-.26	1.07	.31	I.16	.51	53.3	68.5	28P	
3	131	30	2.37	.31	.89	-.18	1.04	.23	J.15	.51	53.3	68.5	03L	
4	94	30	.22	.23	.91	-.19	.90	-.22	K.86	.74	46.7	60.9	04L	
26	131	30	2.37	.31	.76	-.60	.91	-.19	L.28	.51	60.0	68.5	26P	
23	107	30	.89	.22	.71	-1.38	.90	-.29	M.88	.66	23.3	39.4	23P	
15	133	30	2.57	.33	.74	-.65	.89	-.22	N.38	.50	66.7	70.0	15P	
8	94	30	.22	.23	.88	-.31	.85	-.41	O.88	.74	53.3	60.9	08L	
17	101	30	.59	.23	.76	-.96	.83	-.52	P.92	.70	40.0	48.2	17L	
18	102	30	.64	.22	.74	-1.06	.80	-.68	Q.88	.70	50.0	44.2	18L	
12	101	30	.59	.23	.70	-1.24	.77	-.76	R.91	.70	50.0	48.2	12L	
27	130	30	2.28	.30	.61	-1.14	.74	-.81	S.40	.51	63.3	67.6	27P	
9	99	30	.49	.23	.61	-1.62	.70	-1.06	T.89	.72	50.0	54.0	09L	
25	135	30	2.79	.34	.52	-1.47	.60	-1.24	U.64	.49	80.0	70.9	25P	
29	101	30	.59	.23	.54	-2.06	.60	-1.57	V.89	.70	60.0	48.2	29P	
16	100	30	.54	.23	.49	-2.29	.55	-1.79	W.85	.71	56.7	51.0	16L	
21	100	30	.54	.23	.47	-2.43	.55	-1.80	X.91	.71	60.0	51.0	21L	
13	96	30	.33	.23	.53	-1.88	.54	-1.73	Y.90	.73	66.7	57.7	13L	
30	98	30	.44	.23	.47	-2.33	.52	-1.88	Z.92	.72	70.0	55.7	30L	
5	99	30	.49	.23	.36	-3.09	.41	-2.53	aa.91	.72	76.7	54.0	05L	
20	96	30	.33	.23	.34	-3.05	.38	-2.66	ab.94	.73	73.3	57.7	20L	
10	103	30	.69	.22	.29	-4.06	.36	-3.05	ba.91	.69	70.0	42.7	10P	
2	96	30	.33	.23	.35	-2.96	.34	-2.89	ca.83	.73	60.0	57.7	02P	
MEAN	113.9	30.0	1.37	.26	.78	-1.0	.93	-.4			54.4	59.1		
P. SD	16.1	.0	.96	.04	.33	1.4	.47	1.6			13.6	9.6		

6. Scalograms

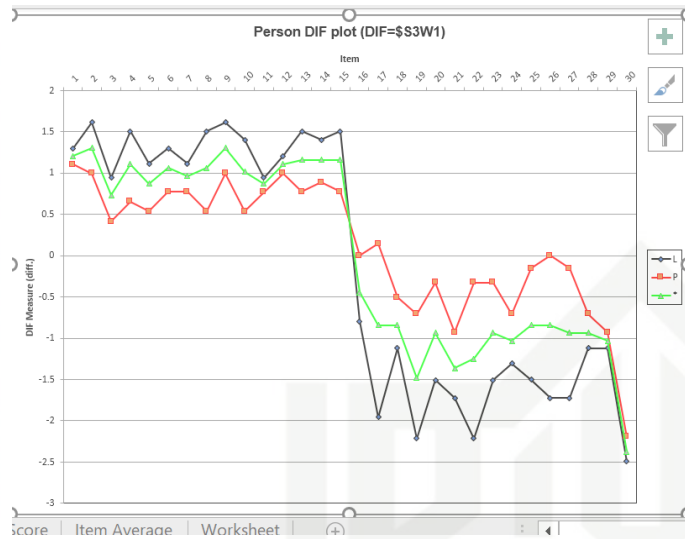
GUTTMAN SCALOGRAM OF RESPONSES:

Person	Item
	312222222211221 1 1 1111
	091249037878566351706842345129
25	+555555554544555545444454444444 25P
7	+545455444344554445545454545454 07P
15	+554455555445444544455454544444 15P
22	+445444444444444555555545454454 22L
19	+454444445455444554445544454444 19L
24	+545455444544444544444455544454 24P
3	+554544444445444544544545444544 03L
6	+5453444444455555454444544445 06P
26	+554544554445444444544454544444 26P
28	+544554444545444445554444445444 28P
14	+54444544444544455444444454445 14P
27	+555544444544444544444454445444 27P
11	+44445444444444444454454544445 11P
1	+555245343555343444444444444444 01P
23	+4555455555554523223322223222 23P
10	+5545444455444443323332223222 10P
18	+5544555444544523232311223222 18L
12	+5455444555444543232211232222 12L
17	+5555544445454322212223221322 17L
29	+545545444445444532322231222322 29P
16	+45544445444455443232312322322 16L
21	+5544445545444522223232222222 21L
5	+5445444544445442233222232222 05L
9	+4555544444545432222323212221 09L
30	+545454544445443222232122222 30L
2	+44444434444444322223323222332 02P
13	+54454445444454423232123212222 13L
20	+5544444444545422232222222222 20L
4	+445444545444542132121312222 04L
8	+554544444544545222113213121322 08L
	312222222211221 1 1 1111
	091249037878566351706842345129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Item Dif ( Bias )



Hasil Pengolahan Data Post-test menggunakan software winstep Rasch Model

1. Summary Statistics

SUMMARY OF 30 MEASURED Person									
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT		
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	
MEAN	115.8	30.0	1.57	.28	.78	-.93	.91	-.41	
SEM	3.1	.0	.20	.01	.05	.24	.06	.24	
P. SD	16.5	.0	1.06	.05	.28	1.27	.35	1.27	
S. SD	16.8	.0	1.08	.05	.28	1.30	.35	1.29	
MAX.	140.0	30.0	3.62	.40	1.46	1.23	1.77	2.04	
MIN.	90.0	30.0	.01	.23	.30	-3.69	.30	-3.28	
-----									
REAL RMSE	.29	TRUE SD	1.02	SEPARATION	3.53	Person RELIABILITY	.93		
MODEL RMSE	.28	TRUE SD	1.02	SEPARATION	3.63	Person RELIABILITY	.93		
S.E. OF Person MEAN = .20									
-----									
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .99									
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .94 SEM = 4.04									
STANDARDIZED (50 ITEM) RELIABILITY = .96									
SUMMARY OF 30 MEASURED Item									
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT		
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	
MEAN	115.8	30.0	.00	.28	.80	-.91	.91	-.47	
SEM	3.2	.0	.20	.01	.06	.27	.07	.28	
P. SD	17.0	.0	1.10	.05	.32	1.44	.39	1.51	
S. SD	17.3	.0	1.12	.05	.33	1.46	.40	1.54	
MAX.	139.0	30.0	1.34	.39	1.44	1.20	1.79	2.11	
MIN.	94.0	30.0	-1.87	.23	.16	-4.56	.14	-4.58	
-----									
REAL RMSE	.30	TRUE SD	1.06	SEPARATION	3.59	Item RELIABILITY	.93		
MODEL RMSE	.28	TRUE SD	1.06	SEPARATION	3.75	Item RELIABILITY	.93		
S.E. OF Item MEAN = .20									





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

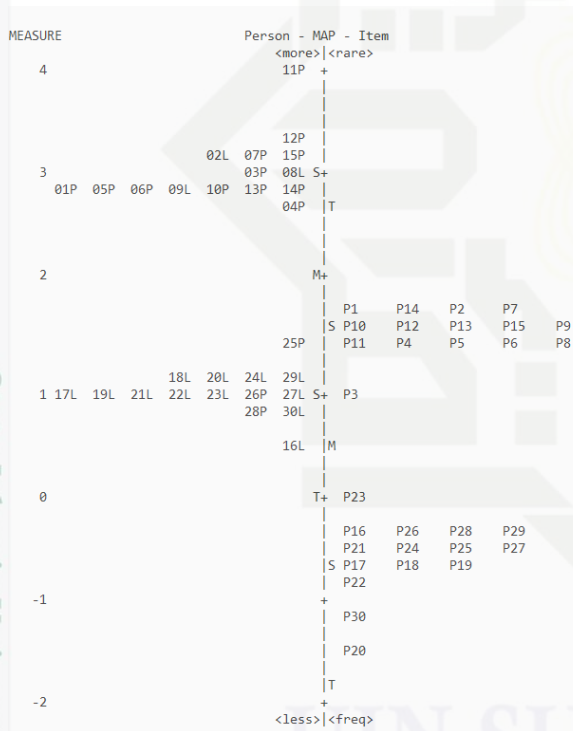
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Item Fit Order

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MODEL MEASURE	S.E.	INFIT [MNSQ ZSTD]	OUTFIT [MNSQ ZSTD]	PTMEASUR-AL CORR.	EXP.	EXACT OBSX	MATCH EXP%	Item		
17	134	30	-1.21	.34	1.44	1.20	1.79	2.11	A	.27	.49	36.7 70.1	P17
20	139	30	-1.87	.39	1.29	.94	1.60	1.54	B	.02	.44	50.0 70.0	P20
22	135	30	-1.33	.35	1.39	1.10	1.52	1.50	C	-.13	.48	40.0 70.4	P22
26	130	30	-.79	.31	1.17	.58	1.38	1.23	D	-.07	.50	36.7 67.1	P26
19	134	30	-1.21	.34	1.04	.22	1.33	1.04	E	-.12	.49	56.7 70.1	P19
16	130	30	-.79	.31	1.18	.60	1.25	.87	F	-.20	.50	36.7 67.1	P16
27	132	30	-.99	.32	1.17	.57	1.22	.76	G	-.10	.49	43.3 68.9	P27
30	137	30	-1.59	.37	1.01	.16	1.17	.40	H	.25	.46	60.0 70.4	P30
24	132	30	-.99	.32	1.02	.18	1.15	.56	I	.07	.49	50.0 68.9	P24
18	134	30	-1.21	.34	.95	-.03	1.10	.40	J	.22	.49	56.7 70.1	P18
29	130	30	-.79	.31	.94	-.07	1.07	.32	K	.04	.50	50.0 67.1	P29
25	132	30	-.99	.32	.99	.09	1.05	.27	L	.28	.49	56.7 68.9	P25
8	102	30	.92	.23	.87	-.45	.96	-.06	M	.89	.68	40.0 44.3	P8
21	131	30	-.89	.31	.69	-.87	.95	-.08	N	.32	.50	66.7 68.0	P21
3	110	30	-.51	.23	.72	-1.37	.91	-.09	O	.89	.62	33.3 40.1	P3
28	130	30	-.79	.31	.75	-.68	.86	-.37	P	.25	.50	56.7 67.1	P28
7	94	30	1.34	.23	.83	-.52	.84	-.45	Q	.88	.72	63.3 62.1	P7
23	127	30	-.53	.28	.66	-1.07	.79	-.74	R	.19	.51	50.0 62.2	P23
4	101	30	.97	.23	.68	-1.36	.75	-.85	S	.90	.69	46.7 45.8	P4
11	102	30	.92	.23	.65	-1.52	.75	-.85	T	.86	.68	46.7 44.3	P11
12	98	30	1.13	.23	.65	-1.38	.72	-.94	U	.94	.71	56.7 55.4	P12
6	102	30	.92	.23	.67	-1.44	.68	-1.16	V	.85	.68	56.7 44.3	P6
5	100	30	1.02	.23	.66	-1.42	.65	-1.28	W	.85	.69	60.0 48.5	P5
13	97	30	1.18	.23	.65	-1.34	.66	-1.20	X	.86	.71	63.3 55.8	P13
15	98	30	1.13	.23	.42	-2.66	.49	-2.04	Y	.95	.71	70.0 55.4	P15
10	98	30	1.13	.23	.45	-2.46	.48	-2.09	Z	.87	.71	63.3 55.4	P10
2	96	30	1.23	.23	.36	-2.89	.42	-2.42	AA	.95	.72	76.7 61.2	P2
9	99	30	1.07	.23	.33	-3.36	.37	-2.78	AB	.92	.70	60.0 50.0	P9
14	96	30	1.23	.23	.29	-3.47	.29	-3.22	AC	.89	.72	76.7 61.2	P14
1	95	30	1.29	.23	.16	-4.56	.14	-4.58	AD	.92	.72	86.7 61.7	P1
MEAN	115.8	30.0	.00	.28	.80	-.91	.91	-.51				54.9 60.4	
P.SD	17.0	.0	1.10	.05	.32	1.41	.39	1.51				12.8 9.6	

3. Wright Map



#### 4. Item Measure

Item STATISTICS: MEAS

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE
7	94	30	1.34
1	95	30	1.29
2	96	30	1.23
14	96	30	1.23
13	97	30	1.18
10	98	30	1.13
12	98	30	1.13
15	98	30	1.13
9	99	30	1.07
5	100	30	1.02
4	101	30	.97
6	102	30	.92
8	102	30	.92
11	102	30	.92
3	110	30	.51
23	127	30	-.53
16	130	30	-.79
26	130	30	-.79
28	130	30	-.79
29	130	30	-.79
21	131	30	-.89
24	132	30	-.99
25	132	30	-.99
27	132	30	-.99
17	134	30	-1.21
18	134	30	-1.21
19	134	30	-1.21
22	135	30	-1.33
30	137	30	-1.59
20	139	30	-1.87
MEAN	115.8	30.0	.00
P.SD	17.0	.0	1.10

#### 5. Person Measure

Person STATISTICS: MEA

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE
11	140	30	3.62
12	135	30	2.91
7	134	30	2.79
2	133	30	2.68
15	133	30	2.68
3	132	30	2.57
8	132	30	2.57
5	131	30	2.47
10	131	30	2.47
13	131	30	2.47
1	130	30	2.37
6	130	30	2.37
9	130	30	2.37
14	130	30	2.37
4	128	30	2.20
25	109	30	1.03
18	102	30	.67
20	102	30	.67
24	102	30	.67
29	102	30	.67
17	100	30	.56
19	100	30	.56
22	100	30	.56
27	100	30	.56
23	99	30	.51
21	98	30	.45
26	98	30	.45
30	97	30	.40
28	96	30	.34
16	90	30	.01
MEAN	115.8	30.0	1.57
P.SD	16.5	.0	1.06

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Person Fit Order

Person STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL		INFIT		OUTFIT		PTMEASUR-AL		EXACT	MATCH	Person
				S. E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%			
7	134	30	2.79	.34	1.46	1.23	1.77	2.04	A-.25	.50	36.7	70.7	07P	
11	140	30	3.62	.40	1.15	.57	1.49	1.23	B .17	.44	53.3	70.0	11P	
13	131	30	2.47	.31	1.16	.55	1.36	1.16	C-.12	.51	40.0	68.6	13P	
15	133	30	2.68	.33	1.16	.53	1.35	1.10	D-.01	.50	46.7	70.2	15P	
9	130	30	2.37	.31	1.08	.33	1.33	1.09	E-.12	.51	43.3	67.6	09L	
3	132	30	2.57	.32	1.02	.17	1.28	.93	F .06	.51	50.0	69.5	03P	
4	128	30	2.20	.29	1.08	.34	1.25	.91	G-.25	.52	36.7	65.3	04P	
12	135	30	2.91	.35	1.01	.16	1.18	.63	H .22	.49	60.0	71.0	12P	
10	131	30	2.47	.31	.85	-.31	1.09	.40	I .17	.51	53.3	68.6	10P	
21	98	30	.45	.23	1.00	.11	1.02	.16	J .87	.72	43.3	55.5	21L	
14	130	30	2.37	.31	.85	-.32	1.00	.11	K .29	.51	56.7	67.6	14P	
6	130	30	2.37	.31	.80	-.49	.97	-.01	L .20	.51	56.7	67.6	06P	
1	130	30	2.37	.31	.82	-.42	.96	-.03	M .19	.51	56.7	67.6	01P	
8	132	30	2.57	.32	.83	-.38	.96	-.04	N .28	.51	56.7	69.5	08L	
5	131	30	2.47	.31	.82	-.42	.95	-.06	O .24	.51	60.0	68.6	05P	
17	100	30	.56	.23	.80	-.71	.87	-.37	o .92	.71	46.7	52.1	17L	
18	102	30	.67	.23	.74	-1.08	.80	-.68	n .88	.69	53.3	46.3	18L	
24	102	30	.67	.23	.70	-1.27	.80	-.68	m .91	.69	40.0	46.3	24L	
2	133	30	2.68	.33	.60	-1.17	.73	-.82	l .53	.50	73.3	70.2	02L	
28	96	30	.34	.24	.71	-1.00	.72	-.92	k .88	.73	63.3	61.5	28P	
29	102	30	.67	.23	.62	-1.68	.71	-1.04	j .90	.69	46.7	46.3	29L	
22	100	30	.56	.23	.57	-1.84	.68	-1.16	i .93	.71	50.0	52.1	22L	
26	98	30	.45	.23	.65	-1.36	.66	-1.19	h .90	.72	56.7	55.5	26P	
20	102	30	.67	.23	.52	-2.30	.62	-1.46	g .82	.69	56.7	46.3	20L	
19	100	30	.56	.23	.52	-2.13	.60	-1.53	f .89	.71	63.3	52.1	19L	
25	109	30	1.03	.23	.43	-3.37	.55	-2.07	e .88	.64	63.3	39.7	25P	
23	99	30	.51	.23	.42	-2.70	.50	-2.03	d .94	.71	63.3	53.8	23L	
16	90	30	.01	.24	.47	-2.06	.48	-1.97	c .86	.74	66.7	61.8	16L	
30	97	30	.40	.23	.31	-3.34	.35	-2.81	b .94	.72	83.3	57.2	30L	
27	100	30	.56	.23	.30	-3.69	.30	-3.28	a .87	.71	70.0	52.1	27L	
MEAN	115.8	30.0	1.57	.28	.78	-.9	.91	-.4			54.9	60.4		
P. SD	16.5	.0	1.06	.05	.28	1.3	.35	1.3			10.8	9.5		

7. Scalogram

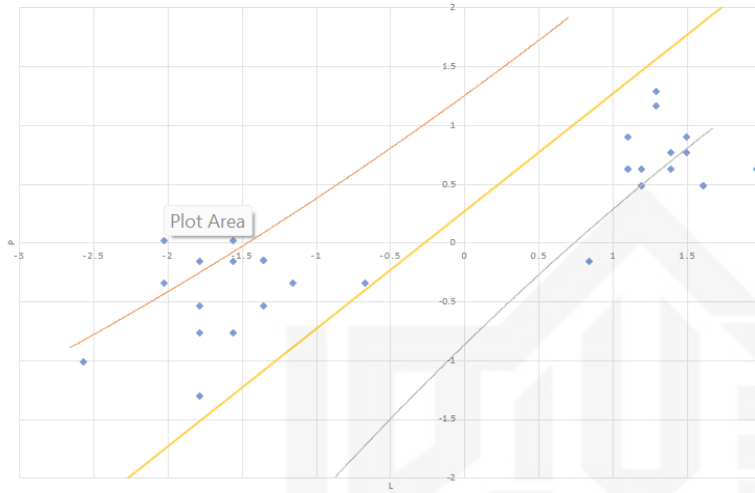
GUTTMAN SCALOGRAM OF RESPONSES:

Person	Item
232111222212222	1 1111 1
002789457166893368145902532417	
11	+55545455545454555455555455454444 11P
12	+54545455554454444444545544545445 12P
7	+45544445444444545455445544545445 07P
2	+55454555544544545444444444445444 02L
15	+544444455444544454454554444455444 15P
3	+45445544445454545454545544444444 03P
8	+55455544444444445454544444444444 08L
5	+54555444454544444444444444444445 05P
10	+45455444544444444444444444444444 10P
13	+45444544444444444444444444444445 13P
1	+54445554444444444444444444444444 01P
6	+55445444444444444444444444444445 06P
9	+44544444454444444444444444444444 09L
14	+54454554444444444444444444444444 14P
4	+45444444444444444444444444444445 04P
25	+55554444444444444444444444444444 25P
18	+54545554444444444444444444444444 18L
20	+44544443444444444444444444444444 20L
24	+55445544444444444444444444444444 24L
29	+54545444444444444444444444444444 29L
17	+55454545444444444444444444444444 17L
19	+54444444444444444444444444444444 19L
22	+54554554444444444444444444444444 22L
27	+45444444444444444444444444444444 27L
23	+55454444444444444444444444444444 23L
21	+45454554444444444444444444444444 21L
26	+55544544444444444444444444444444 26P
30	+54454444444444444444444444444444 30L
28	+44545444444444444444444444444444 28P
16	+44544444444444444444444444444444 16L
232111222212222	1 1111 1
002789457166893368145902532417	

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Item Dif ( Bias )

C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\PENELITIAN\POST-TEST  
LATIHAN 1.PRN DIF



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Pengolahan Data Validitas dan Reliabilitas menggunakan *software winstep Rasch Model*

1. Summary Statistics

SUMMARY OF 30 MEASURED Person								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S. E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD
MEAN	102.0	30.0	.60	.22	.96	-.25	1.01	-.08
SEM	1.9	.0	.09	.00	.07	.27	.08	.28
P. SD	10.4	.0	.49	.01	.37	1.45	.41	1.50
S. SD	10.6	.0	.50	.01	.38	1.47	.42	1.53
MAX.	127.0	30.0	1.87	.26	1.91	3.06	2.08	3.32
MIN.	78.0	30.0	-.49	.21	.51	-2.42	.48	-2.57
REAL RMSE	.23	TRUE SD	.43	SEPARATION	1.86	Person RELIABILITY	.78	
MODEL RMSE	.22	TRUE SD	.44	SEPARATION	2.03	Person RELIABILITY	.80	
S. E. OF Person MEAN = .09								
Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00								
CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .80 SEM = 4.72								
STANDARDIZED (50 ITEM) RELIABILITY = .87								
SUMMARY OF 30 MEASURED Item								
	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S. E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD
MEAN	102.0	30.0	.00	.22	.97	-.14	1.01	.01
SEM	3.5	.0	.15	.00	.05	.20	.05	.20
P. SD	19.1	.0	.82	.02	.27	1.05	.29	1.06
S. SD	19.4	.0	.84	.02	.27	1.07	.29	1.08
MAX.	130.0	30.0	1.02	.27	1.87	2.81	2.06	3.24
MIN.	78.0	30.0	-1.37	.20	.52	-2.56	.53	-2.43
REAL RMSE	.23	TRUE SD	.79	SEPARATION	3.46	Item RELIABILITY	.92	
MODEL RMSE	.22	TRUE SD	.79	SEPARATION	3.63	Item RELIABILITY	.93	
S. E. OF Item MEAN = .15								

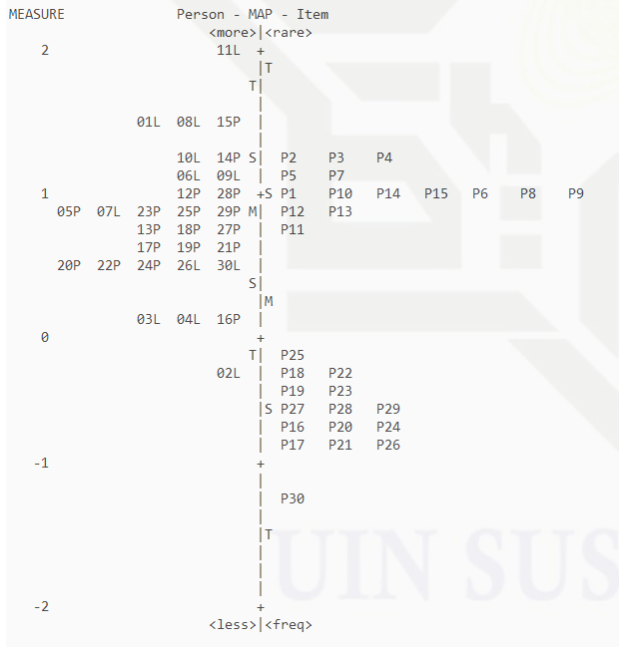


2. Item Fit Order

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT [MNSQ ZSTD]	OUTFIT [MNSQ ZSTD]	PTMEASUR-AL CORR.	EXP.	EXACT MATCH OBS%	EXP%	Item		
18	116	30	-.55	.22	1.87	2.81	2.06	3.24	A .22	.37	53.3	47.8	P18
11	91	30	-.49	.20	1.38	1.65	1.49	2.00	B .15	.41	20.0	36.3	P11
21	124	30	-.97	.24	1.42	1.43	1.48	1.59	C .33	.34	40.0	49.9	P21
25	113	30	-.41	.21	1.34	1.34	1.35	1.35	D .30	.37	46.7	46.6	P25
28	120	30	-.75	.23	1.11	.50	1.22	.87	E .09	.35	50.0	47.7	P28
30	130	30	-1.37	.27	1.21	.76	1.07	.35	F .42	.31	40.0	50.7	P30
12	87	30	-.65	.20	1.05	.31	1.11	.56	G .34	.41	30.0	36.1	P12
20	122	30	-.86	.24	1.10	.43	1.04	.25	H .49	.34	50.0	49.2	P20
23	119	30	-.70	.23	1.07	.34	1.10	.46	I .27	.36	50.0	47.8	P23
3	78	30	1.02	.21	1.01	.10	1.05	.28	J .48	.40	33.3	40.5	P3
9	84	30	-.77	.20	.93	-.23	1.01	.13	K .33	.41	30.0	34.2	P9
27	120	30	-.75	.23	.98	.02	1.01	.12	L .24	.35	56.7	47.7	P27
2	79	30	-.97	.21	1.00	.10	.98	.00	M .54	.40	46.7	39.7	P2
14	83	30	-.81	.20	.95	-.13	.99	.02	N .49	.41	23.3	34.8	P14
15	83	30	-.81	.20	.91	-.32	.98	-.03	O .47	.41	33.3	34.8	P15
17	124	30	-.97	.24	.93	-.18	.98	.02	P .37	.34	46.7	49.9	P17
4	79	30	-.97	.21	.95	-.14	.94	-.20	Q .59	.40	33.3	39.7	P4
16	123	30	-.92	.24	.94	-.14	.91	-.24	R .55	.34	46.7	49.0	P16
19	117	30	-.60	.22	.81	-.71	.91	-.28	S .20	.36	63.3	47.9	P19
7	81	30	-.89	.20	.82	-.75	.90	-.37	T .13	.40	33.3	37.6	P7
26	124	30	-.97	.24	.90	-.28	.88	-.34	U .42	.34	60.0	49.9	P26
29	121	30	-.80	.23	.81	-.68	.85	-.50	V .14	.35	56.7	49.3	P29
10	85	30	-.73	.20	.79	-.95	.84	-.67	W .40	.41	33.3	34.3	P10
5	80	30	-.93	.20	.81	-.80	.83	-.68	X .50	.40	43.3	38.3	P5
24	122	30	-.86	.24	.79	-.76	.81	-.67	Y .23	.34	53.3	49.2	P24
1	85	30	-.73	.20	.76	-1.10	.80	-.86	Z .36	.41	26.7	34.3	P1
13	87	30	-.65	.20	.71	-1.38	.77	-1.06	[ .57	.41	43.3	36.1	P13
6	84	30	-.77	.20	.74	-1.21	.73	-1.26	^ .56	.41	30.0	34.2	P6
22	116	30	-.55	.22	.60	-1.73	.66	-1.40	_ .58	.37	70.0	47.8	P22
8	83	30	-.81	.20	.52	-2.56	.53	-2.43	a .56	.41	30.0	34.8	P8
MEAN	102.0	30.0	.00	.22	.97	-.11	1.01	.0			42.4	42.5	
P.SD	19.1	.0	.82	.02	.27	1.1	.29	1.1			12.3	6.4	

3. Wright Map



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Item Measure**

Item STATISTICS: MEASU			
ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE
3	78	30	1.02
2	79	30	.97
4	79	30	.97
5	80	30	.93
7	81	30	.89
8	83	30	.81
14	83	30	.81
15	83	30	.81
6	84	30	.77
9	84	30	.77
1	85	30	.73
10	85	30	.73
12	87	30	.65
13	87	30	.65
11	91	30	.49
25	113	30	-.41
18	116	30	-.55
22	116	30	-.55
19	117	30	-.60
23	119	30	-.70
27	120	30	-.75
28	120	30	-.75
29	121	30	-.80
20	122	30	-.86
24	122	30	-.86
16	123	30	-.92
17	124	30	-.97
21	124	30	-.97
26	124	30	-.97
30	130	30	-1.37
MEAN	102.0	30.0	.00
P. SD	19.1	.0	.82

**5. Person Measure**

Person STATISTICS: MEA			
ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE
11	127	30	1.87
1	118	30	1.34
15	118	30	1.34
8	117	30	1.29
10	112	30	1.05
14	112	30	1.05
6	109	30	.90
9	109	30	.90
28	106	30	.77
12	105	30	.72
25	104	30	.67
29	104	30	.67
5	102	30	.58
7	102	30	.58
23	102	30	.58
18	101	30	.54
27	101	30	.54
13	100	30	.49
19	99	30	.45
21	99	30	.45
17	98	30	.41
22	96	30	.32
24	96	30	.32
26	96	30	.32
30	96	30	.32
20	95	30	.27
3	86	30	-.13
4	86	30	-.13
16	86	30	-.13
2	78	30	-.49
MEAN	102.0	30.0	.60
P. SD	10.4	.0	.49

## 6. Person fit order

Person STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFINIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PTMEASUR-CORR.	AL-EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Person
2	78	30	-.49	.22	1.90	3.04	2.08	3.32	A-.15	.60	43.3	44.5	02L
13	100	30	.49	.21	1.91	3.06	1.94	3.07	B-.12	.62	33.3	41.1	13P
1	118	30	1.34	.23	1.55	1.98	1.80	2.62	C .24	.54	43.3	40.3	01L
15	118	30	1.34	.23	1.28	1.14	1.52	1.84	D-.23	.54	30.0	40.3	15P
4	86	30	-.13	.21	1.48	1.77	1.46	1.66	E .02	.62	30.0	47.2	04L
3	86	30	-.13	.21	1.38	1.45	1.40	1.49	F .14	.62	43.3	47.2	03L
5	102	30	.58	.21	1.37	1.45	1.37	1.43	G .39	.61	36.7	40.7	05P
6	109	30	.90	.22	1.21	.91	1.29	1.17	H-.04	.58	40.0	40.1	06L
9	109	30	.90	.22	1.10	.49	1.27	1.10	I .11	.58	46.7	40.1	09L
24	96	30	.32	.21	1.04	.24	1.05	.26	J .92	.62	40.0	43.3	24P
16	86	30	-.13	.21	.93	-.23	1.00	-.07	K-.07	.62	33.3	47.2	16P
30	96	30	.32	.21	.89	-.37	.91	-.30	L .93	.62	26.7	43.3	30L
20	95	30	.27	.21	.85	-.56	.86	-.52	M .91	.62	46.7	45.2	20P
25	104	30	.67	.21	.85	-.58	.84	-.61	N .87	.60	43.3	40.8	25P
26	96	30	.32	.21	.85	-.56	.85	-.55	O .91	.62	40.0	43.3	26L
8	117	30	1.29	.23	.69	-1.37	.83	-.61	p .54	.54	40.0	39.1	08L
27	101	30	.54	.21	.80	-.79	.83	-.65	n .95	.61	23.3	40.6	27P
28	106	30	.77	.21	.78	-.94	.79	-.81	m .88	.60	40.0	40.7	28P
10	112	30	1.05	.22	.74	-1.11	.78	-.86	l .14	.57	46.7	39.8	10L
12	105	30	.72	.21	.77	-.98	.74	-1.09	k .59	.60	56.7	40.8	12P
14	112	30	1.05	.22	.68	-1.46	.74	-1.06	j .56	.57	56.7	39.8	14P
17	98	30	.41	.21	.74	-1.09	.73	-1.12	i .87	.62	43.3	42.8	17P
19	99	30	.45	.21	.73	-1.13	.74	-1.05	h .91	.62	43.3	42.3	19P
11	127	30	1.87	.26	.69	-1.14	.73	-.97	g .48	.48	56.7	57.3	11L
22	96	30	.32	.21	.70	-1.30	.70	-1.25	f .90	.62	46.7	43.3	22P
23	102	30	.58	.21	.66	-1.56	.67	-1.41	e .89	.61	36.7	40.7	23P
18	101	30	.54	.21	.64	-1.61	.65	-1.51	d .89	.61	43.3	40.6	18P
21	99	30	.45	.21	.60	-1.85	.61	-1.74	c .90	.62	50.0	42.3	21P
29	104	30	.67	.21	.59	-1.95	.61	-1.75	b .90	.60	43.3	40.8	29P
7	102	30	.58	.21	.51	-2.42	.48	-2.57	a .60	.61	70.0	40.7	07L
MEAN	102.0	30.0	.60	.22	.96	-.2	1.01	-.1			42.4	42.5	
P.SD	10.4	.0	.49	.01	.37	1.4	.41	1.5			9.5	3.5	

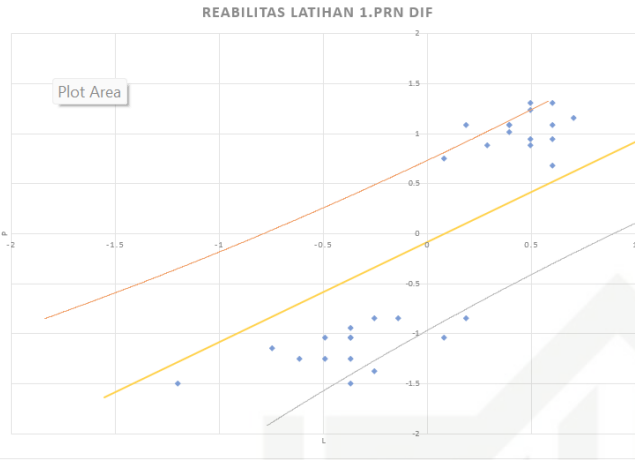
## 7. Scalograms

GUTTMAN SCALOGRAM OF RESPONSES:

Person	Item
	312222222211221 1 1 1111
	091249037878566351706842345129
	-----
25	+555555554454455554444454444444 25P
7	+54545554443445444555454545454 07P
15	+55445555544544454445444455454444 15P
22	+445445444444444555555454545445 22L
19	+454444545554445554445554445444 19L
24	+545545544454444454444455554454 24P
3	+554444544544454445444544455444 03L
6	+54534444444555555454444544445 06P
26	+55444555444544444544454454544444 26P
28	+5445544445454444455554444445444 28P
14	+5444455444444544555544444454445 14P
27	+55555444454445444544444544454444 27P
11	+444454444444444444544554544445 11P
1	+55524534355534344444444444444 01P
23	+45555455555545232233322223222 23P
10	+5544444554444433233332223222 10P
18	+55445554554445233233112232222 18L
12	+545544555445432322112322222 12L
17	+555554444545432221222321322 17L
29	+5454545444544453232233122232 29P
16	+45544445444544322312323322 16L
21	+554444555444542222323222222 21L
5	+5444445544454422332222232222 05L
9	+4555544444454432222323212221 09L
30	+5454545444454432232232122222 30L
2	+44444434444443322333223332 02P
13	+54444455444544232321232122222 13L
20	+554444444545442223222222222 20L
4	+44554454544454213212131312222 04L
8	+55444444544545222113213121322 08L
	-----
	312222222211221 1 1 1111
	091249037878566351706842345129

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**8. Item Dif ( Bias )**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Data Tabulasi Hasil Pre-test dan Post-test**

**a. Data Tabulasi Kuesioner Pre-test**

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	2	4	4	3	4	3	5	5	5				
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4				
4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5				
2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	3	1	3	1	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4				
2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5			
4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5				
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5				
3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	1	2	1	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5			
2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4			
2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5		
4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5			
2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5		
4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5		
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5		
3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4		
3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	
2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5		
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5





